

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI
KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL
SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Zata Yumni Nabilla Rufaida

NIM : 0847 0119

KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zata Yumni Nabilla Rufaida

NIM : 08470119

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Yang menyatakan



Zata Yumni Nabilla R
NIM: 08470119

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zata Yumni Nabilla Rufaida

NIM : 08470119

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Kependidikan Islam

Menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Yang Membuat



Zata Yumni Nabilla R
NIM.08470141

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zata Yumni Nabilla Rufaida
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zata Yumni Nabilla Rufaida
NIM : 08470119
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2013
Pembimbing,



Drs. H. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP. 19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat persetujuan skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zata Yumni Nabilla Rufaida

NIM : 08470119

JudulSkripsi : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School
Semarang

Yang sudah dimunaqosahkan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 April 2013

Konsultan

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/II/DT/PP.01.1/196/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI
KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL
BOARDING SCHOOL SEMARANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFIDA

NIM : 08470119

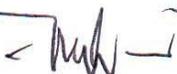
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Maret 2013

Nilai Munaqasyah : A/B (88)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Yogyakarta, 17 APR 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“What I hear, I forget

What I hear and see, I remember

What I hear, see, and ask questions about or discuss with someone else, I begin to understand

What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill

What I teach to another, I master “¹

(Melvin L. Silberman)

¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Komaruddin Hidayat, Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2009

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Tiada kata yang pantas penulis haturkan selain tahmid (Alhamdulillah) dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi kita kepada jalan cahaya kebenaran yang diridhoi oleh Allah.

Dengan selesainya skripsi ini sudah menjadi keharusan bagi penulis untuk menghaturkan untaian kata rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terealisasi tepat pada waktunya. Penghargaan dan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan

Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberi pelayanan dan segala fasilitas untuk terselenggaranya proses akademik.

3. Sri Purnami, S. Psi, M.A, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis study.
6. Bapak Drs. Moh. Haris, S.E., M.Si selaku kepala sekolah, Bapak Dendi Azis, S. E, selaku wakil bidang kurikulum, Ibu Ida Verawati, S. Pdi, dan Bapak Rian Hidayat, S. Pdi selaku guru PAI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
7. Abah, Mama dan keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan baik dalam bentuk finansial maupun sebaris do'a.
8. Sahabat-sahabat tercinta Mutiatunnisa, Arifatuth Thoyyibah, Vivin Rosvita, anak – anak PHL (Ima, Nita, Meta, Dini, Amel), dan teman-teman KI 2008, terima kasih yang tak terhingga karena telah menemani Penulis dalam suka maupun duka.

9. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan,arahan,bimbingan,dorongan,dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 15 Februari 2013

Penulis

Zata Yumni Nabilla R
NIM.08470119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii	
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv	
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN	v	
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi	
HALAMAN MOTTO	vii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii	
KATA PENGANTAR.....	x	
DAFTAR ISI.....	xi	
DAFTAR TABEL	xii	
DAFTAR BAGAN.....	xiii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv	
ABSTRAK	xv	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah..... 1	
B.	Rumusan Masalah	7
C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D.	Telaah Pustaka.....	9
E.	Kerangka Teoritis	10
F.	Metode Penelitian.....	21
G.	Sistematika Pembahasan	26
BAB II	GAMBARAN UMUM SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL SEMARANG	
A.	Letak Geografis	28
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan	29
C.	Visi dan Misi	33
D.	Struktur Organisasi	35
E.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	38
F.	Keadaan Siswa	39

	G. Kurikulum	41
	H. Prestasi SMA Semesta.....	46
	I. Sarana dan Prasarana.....	49
	J. Proses Akreditasi	51
BAB III	IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL SEMARANG	
	A. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Semesta	53
	1. Tujuan dan Materi PAI	54
	2. Proses Pembelajaran PAI di Kelas XI	69
	B. Pengembangan Strategi Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Semesta.....	90
	1. Strategi Pembelajaran <i>Acive Learning</i>	90
	2. Model Pembelajaran PAI.....	93
	3. Teknik <i>Quantum Learning</i>	96
	4. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran PAI di SMA Semesta	98
	C. Hasil Evaluasi Pembelajaran PAI Kelas XI.....	103
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	125
	B. Saran.....	126
	C. Penutup.....	127
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Guru dan Karyawan	41
Tabel 2 Data Siswa SMA Semesta 2008 - 2012.....	42
Tabel 3 Data Perguruan Tinggi Tempat Lulusan Semesta	45
Tabel 4 Data Projek SMA Semesta	46
Tabel 5 Data Prestasi Siswa Tahun 2012	49
Tabel 6 Data Ruang Kelas.....	52
Tabel 7 Data Ruang Lain.....	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Yayasan Al-Firdaus	35
Bagan 1.2 Struktur Organisasi SMA Semesta	36
Bagan 1.3 Struktur Organisasi Osis SMA Semesta.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV : Instrumen Pengumpulan data
- Lampiran V : Surat Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran VI : Peta Lokasi SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang
- Lampiran VII : Handbook SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang
- Lampiran VIII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas XI SMA Semesta
- Lampiran X : Soal Latihan Mid Semester PAI kelas XI SMA Semesta
- Lampiran XI : Kalender Pendidikan Ta. 2012/2013 SMA Semesta
- Lampiran XII : Gambar SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang
- Lampiran XIII : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran XIV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XV : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

ZATA YUMNI NABILLA RUFADA. “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang*”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bagaimana pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta. Mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta dan menganalisis hasil evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School Semarang*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan metode *analisis deskriptif* yakni metode yang digunakan untuk menyusun data yang telah dikumpulkan, dijelaskan kemudian dianalisa.

Hasil penelitian ini adalah (1) implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* meliputi persiapan materi pembelajaran, melaksanakan strategi *active learning* dan teknik *quantum learning*. (2) pengembangan strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* mengacu pada penggunaan strategi *active learning* dan model pembelajaran dengan teknik *quantum learning*. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PAI di SMA Semesta (3) Hasil nilai partisipasi siswa kelas XI rata – rata siswa memiliki nilai di atas 70, siswa memiliki tingkat keaktifan dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran PAI. Nilai quiz juga menunjukkan siswa memiliki minat dan motivasi untuk belajar PAI di kelas. Sedangkan, nilai UTS menunjukkan hasil yang lebih rendah dari partisipasi dan quiz, karena UTS dilakukan secara mandiri, dan beberapa siswa belum menguasai materi.

Kata Kunci : Pengembangan Strategi Pembelajaran PAI, Implementasi Strategi Pembelajaran PAI, Hasil Evaluasi PAI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi telah mendorong terjadinya kompetisi bagi lembaga pendidikan yang tidak bersifat lokal atau regional saja, tetapi juga internasional. Kompetisi global tersebut membawa dampak di sektor pendidikan. Salah satunya adalah Internasionalisasi pendidikan. Internasionalisasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan sumber daya manusia (SDM), manajemen, dan teknologi di suatu institusi sekolah.

Menurut Supriadi (2000:11) sebagaimana dikutip oleh Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf Sobri dalam bukunya yang berjudul *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, menyatakan bahwa Internasionalisasi pendidikan dapat terwujud melalui empat bentuk. Pertama, dibukanya cabang-cabang pendidikan di negara lain (semacam kelas ekstensi), misalnya lembaga pendidikan Amerika membuka cabang di Asia. Kedua, kerja sama antara lembaga pendidikan dari suatu negara dan lembaga pendidikan di negara lainnya yang menawarkan program tertentu. Ketiga, belajar jarak jauh, baik melalui media cetak maupun secara virtual melalui internet. Keempat, studi perbandingan mutu lembaga pendidikan yang menghasilkan peringkat lembaga pendidikan dibandingkan dengan sejumlah lembaga pendidikan lainnya.¹

Pendidikan Indonesia pada era globalisasi bertujuan untuk mempersiapkan generasi baru yang mampu bersaing di bidang teknologi komunikasi dan

¹ Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf Sobri, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal.31.

informasi. Pendidikan Indonesia seharusnya tidak hanya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada bidang pengetahuan umum saja, namun harus mampu menciptakan manusia yang memiliki jiwa kebangsaan tinggi dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama sehingga dimanapun keberadaannya selalu bisa memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara tanpa menyalahi aturan agama.

Salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkompetisi global adalah dengan bekerja sama dengan negara lain untuk membuka sekolah berkualitas internasional. Syarat didirikannya sekolah berkualitas Internasional yaitu berupa pengakuan yang dibuktikan dengan hasil sertifikasi berpredikat baik dari salah satu negara anggota Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

Penyelenggaraan sekolah berstandar internasional dilatarbelakangi oleh alasan-alasan berikut. Pertama, era globalisasi menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam teknologi, manajemen dan sumber daya manusia. Keunggulan teknologi akan menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Keunggulan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci daya saing karena inilah yang

akan menentukan siapa yang mampu menjaga kelangsungan hidup, perkembangan dan kemenangan dalam persaingan.²

Sekolah berkualitas internasional yang merupakan kerjasama Indonesia dengan luar negeri memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional, terutama pada mata pelajaran *sains*. Bahasa pengantar mata pelajaran menggunakan sistem *bilingual* yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Sekolah dengan taraf internasional tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin melalui fasilitas yang tersedia sehingga peserta didik mampu menjadi manusia kreatif dan inovatif. Proses belajar mengajar pada sekolah tersebut memberi perlakuan maksimal kepada peserta didik untuk menyalurkan potensi intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spritual (SQ).³

Sekolah bertaraf internasional sebagai salah satu upaya untuk menjadikan siswa unggul dalam bidang akademik, sehingga siswa memiliki kompetensi yang setara dengan siswa yang berada di negara maju. Selama ini sekolah dengan sistem kurikulum internasional dianggap sebagai sekolah yang hanya mampu menjadikan peserta didik unggul dalam bidang pengetahuan umum saja, karena sistem pengajarannya menggunakan sistem *bilingual* dan mengutamakan mata pelajaran *sains*.

Sekolah dengan taraf internasional memiliki mata pelajaran agama untuk menjadikan siswa memiliki akhlak mulia dan mengajarkan ajaran agama dalam

²Tif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010), hal.1

³Mother and Baby Friend, "Mengglobal dengan Kurikulum Internasional". www.inspirekids.com, 30 Januari 2009 pukul 16.00 WIB

kehidupan sehari-hari. Indonesia mewajibkan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (IQ dan EQ). PAI berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa supaya menjadi manusia yang berbudi luhur dan berahlak mulia (SQ).

Menurut Kemp (1995) sebagaimana dikutip Hamruni dalam bukunya yang berjudul *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴ Untuk meningkatkan kompetensi pada pendidikan agama Islam diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi pembelajaran yang bervariasi berfungsi untuk merancang metode dan model pembelajaran, sehingga mampu mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar serta mengimplementasikan secara efektif dan efisien apa yang telah direncanakan di dalam tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 5 macam: (1) strategi pembelajaran langsung, (2) strategi pembelajaran tak langsung, (3) strategi pembelajaran interaktif, (4) strategi pembelajaran empirik (experiential), (5) strategi pembelajaran mandiri. Kelima strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai variasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan dari penggunaan

⁴Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal.2.

strategi pembelajaran yang bervariasi adalah untuk mengetahui model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru PAI berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran agama islam yang diterapkan pada peserta didik. Strategi dan teknik pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar.

SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* merupakan sekolah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas internasional. SMP dan SMA SEMESTA adalah sekolah unggulan yang didirikan oleh Yayasan AL-Firdaus Indonesia yang bekerjasama dengan Assosiasi Pasiad Turki. Yayasan AL-Firdaus bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial sejak tahun 1990, yang meletakkan pondasi pembangunan menuju Indonesia baru dengan melalui pendidikan yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia untuk generasi bangsa dari berbagai etnis, ras, dan agama. Dengan perpaduan sistem pendidikan negeri setempat, sekolah-sekolah kerjasama Assosiasi Pasiad menduduki rangking teratas dengan memenangkan olimpiade-olimpiade internasional di bidang *Sains*, Matematika dan Lingkungan.⁶

Visi dan Misi SMA Semesta adalah unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia dan berakar budaya Indonesia. SMA Semesta memiliki tujuan untuk menjadikan institusinya menjadi pusat pendidikan berkualitas, yang menyelaraskan IPTEK, budi pekerti dan budaya luhur bangsa.

⁵*Ibid*, Hal.8-10.

⁶*Handbook School*, (Semarang : SMA Semesta Bilingual Boarding School, 2008) Hal : 1

Kurikulum SMA Semesta adalah kurikulum nasional yang diperkaya dan divariasikan dengan muatan global dan muatan lokal yang menjadi ciri khusus. Kurikulum tersebut meliputi Materi Olimpiade *sains*, Bahasa Turki, Bahasa Pilihan (Jepang, Arab, Perancis), Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris. Sistem Pengajaran di SMA Semesta menggunakan bahasa Inggris dan sebagian pengajar merupakan guru-guru berpengalaman dari luar negeri. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi olimpiade *sains* dan lomba-lomba mata pelajaran diadakan Program Olimpiade dan Project.

Kelas yang dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran adalah *Moving Class*, yaitu siswa menempati kelas sesuai mata pelajaran yang diikuti. SMA Semesta mempunyai fasilitas yang memadai seperti jaringan Teknologi Informasi, Perpustakaan, Kelas, lapangan olahraga, dan kantin, semua fasilitas ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

SMA Semesta sebagai sekolah yang berkualitas internasional memiliki kurikulum mata pelajaran PAI ((Pendidikan Agama Islam) yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berahlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Latar belakang pendidikan siswa yang bersekolah di SMA Semesta bersifat heterogen. Siswa yang masuk ke SMA Semesta merupakan lulusan dari Madrasah Tsanawiyah, SMP Negeri, dan Pondok Pesantren. Banyak siswa yang masih minim pengetahuan agama dan siswa yang non-muslim.

Mayoritas siswa berasal dari keluarga menengah keatas dan lebih tertarik pada mata pelajaran yang bersifat ilmu pengetahuan (*sains*). Oleh karena itu,

peneliti akan lebih fokus untuk meneliti siswa kelas 11 (XI). Penelitian skripsi ini difokuskan pada kelas XI, karena peneliti ingin mengetahui efektivitas pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di kelas XI, pengembangan strategi pembelajaran PAI di kelas XI, dan hasil evaluasi mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran PAI yang diterapkan pada SMA Semesta. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui “Strategi Pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang?
2. Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang?
3. Bagaimana hasil evaluasi mata pelajaran PAI di SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini antara lain:
 - a. Mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang.
 - b. Mendeskripsikan pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang.
 - c. Menganalisis hasil evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* Semarang.
2. Kegunaan penelitian ini antara lain:
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan konsep strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - b. Sebagai tambahan referensi ilmu tentang pendidikan, tentang strategi pembelajaran PAI di sekolah yang berkualitas internasional.
 - c. Sarana bagi peneliti untuk mengasah intelektualitas dan implementasi dari ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

D. Telaah Pustaka

Dari beberapa skripsi yang ditemukan, terdapat judul yang hampir sama yakni berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI, dengan berbagai obyek penelitian yang berbeda. Tema tentang pembelajaran PAI yang telah diteliti diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul "*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Negeri 1 Malang*", Karya AgusFaizin El-Nur Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2010.⁷ Skripsi ini membahas tentang model pembelajaran PAI di RSBI SMA Negeri 1 Malang. Model pembelajaran yang diterapkan meliputi ketepatan dalam melakukan pendekatan, metode, memilih bahan ajar, penggunaan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas .
2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Jamaaluddin , Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul "*Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Alam (Studi Kasus) di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*"⁸, dengan tujuan untuk mengetahui konsep strategi pembelajaran PAI dan faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di Sekolah Alam SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

⁷AgusFaizin El-Nur, "*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Negeri 1 Malang*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

⁸Muhammad Jamaaluddin, "*Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Alam (Studi Kasus) di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

3. Skripsi yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta*", karya Ismail Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007.⁹ Dalam skripsi tersebut yang dibahas adalah pelaksanaan strategi pembelajaran PAI dan teknik evaluasi mata pelajaran PAI pada kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Perbedaan antara skripsi yang sudah ada dengan skripsi ini terletak pada: pertama, subyek penelitian. Skripsi ini akan meneliti Sekolah dengan kualitas Internasional yang merupakan kerjasama antara Indonesia dengan Turki, sedangkan sekolah yang diteliti pada skripsi sebelumnya adalah sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, dan Sekolah Alam, serta Sekolah Negeri yang memiliki kelas akselerasi. Kedua, pada konsep pendidikan yang dipakai pada sekolah-sekolah yang ada, dalam hal ini penulis meneliti sekolah yang menerapkan kurikulum Nasional Plus, yaitu kurikulum yang menggabungkan kurikulum Nasional dengan kurikulum Internasional, yang mana belum diteliti pada skripsi-skripsi yang telah ada.

E. Kerangka Teoritis

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, terlebih pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi pembelajaran PAI ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan

⁹Ismail, "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2007

nilai-nilai ajaran agama Islam yang ada pada tiap materi mampu diserap, dihayati, serta diamalkan oleh peserta didik.¹⁰

Strategi berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran Agama Islam merupakan rencana, teknik, desain, dan upaya serta penataan proses pembelajaran sehingga potensi peserta didik dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain strategi pembelajaran, proses pembelajaran juga memerlukan model dan teknik yang sesuai kondisi peserta didik.

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif merupakan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menjadikan siswa memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, memiliki kreatifitas dan minat yang tinggi dalam suatu mata pelajaran. Beberapa contoh strategi pembelajaran aktif yang digunakan di sekolah adalah:

a. *Questions Students Have* (Pertanyaan Siswa)

Merupakan cara yang mudah untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa. Strategi ini menggunakan sebuah teknik yang mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Guru membagi kartu kosong kepada siswa dan meminta siswa menuliskan beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran. Kartu diputar searah jarum jam dan didarkan pada siswa berikutnya. Siswa diminta memberikan tanda centang pada pertanyaan yang paling diminati pada kertas

¹⁰Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)* (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 211

tersebut. Setelah itu kartu diidentifikasi menurut banyaknya pertanyaan yang dicentang, kemudian pertanyaan di jawab oleh siswa dan guru.¹¹

b. *Information Search* (Pencarian Informasi)

Metode ini sama dengan ujian *open book*. Tim mencari informasi (normalnya dilakukan dalam pelajaran dengan teknik ceramah) yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya. Metode ini khususnya sangat membantu dalam materi yang membosankan.¹² Strategi ini dilakukan dengan cara guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, terdiri 2 atau 3 orang. Masing-masing kelompok diberi pertanyaan atau tugas yang jawabannya dicari pada tempat yang ditentukan guru (internet atau perpustakaan). Kelompok mengerjakan tugas di luar kelas dan masuk ke kelas sebelum habis jam pelajaran. Masing-masing kelompok melaporkan hasil belajarnya dan mendiskusikan dengan kelompok lain.

c. *Index Card Match* (Mencocokkan Kartu Indeks)

Merupakan cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas. Cara menggunakan strategi ini adalah guru menuliskan pertanyaan dan jawaban materi pada kartu indeks terpisah. Kemudian kartu diacak dan dibagikan kepada siswa sehingga ada yang membawa bagian

¹¹ Mel Silberman, *Active Learning* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 73

¹² *Ibid*, hal.152

pertanyaan dan jawaban. Siswa lalu diminta untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban pada kartu indeks.¹³

d. *Active Knowledge Sharing* (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif)

Strategi ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik selagi, pada saat yang sama, melakukan beberapa pelajaran dan dengan beberapa materi pelajaran. Strategi digunakan dengan cara guru membagi kertas yang berisi pertanyaan materi kepada siswa. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru mengajak siswa untuk berkeliling ruangan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang mereka tidak ketahui. Setelah itu guru dan murid mendiskusikan jawaban pertanyaan yang belum diketahui.¹⁴

e. *Go To Your Post* (Bergerak ke Arah yang Dipilih)

Strategi yang terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran. Strategi ini cukup fleksibel untuk digunakan bagi berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk merangsang minat awal dalam materi pelajaran. Strategi ini dimulai dengan cara guru meletakkan tanda yang terdiri dari tanda dengan pilihan dikotomis dan tanda untuk banyak pilihan. Tanda tersebut berisi topik, pertanyaan, dan solusi mengenai materi. Guru meminta siswa untuk melihat dan memilih tanda-tanda tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuat sub-sub kelompok sebanyak tanda yang

¹³ *Ibid*, hal. 240

¹⁴ *Ibid*, hal.82

telah ada dan meminta mereka berdiskusi tentang alasan mereka memilih menempatkan diri pada kelompok tersebut.¹⁵

2. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey (1916) yang menyimpulkan bahwa murid akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya.¹⁶

b. Model Pembelajaran Experience

Menurut Mahfudin, model pembelajaran *experiential learning* merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, di mana murid mengalami apa yang mereka pelajari. Melalui model ini, murid tidak hanya belajar tentang konsep materi belaka karena dalam hal ini murid dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran untuk dijadikan sebagai suatu pengalaman. Hasil proses pembelajaran *experiential learning* tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga tidak seperti teori behavior yang menghilangkan peran pengalaman subjektif dalam proses belajar. Pengetahuan yang tercipta dari model ini merupakan perpaduan antara memahami dan mentransformasi pengalaman.¹⁷

¹⁵ *Ibid*, hal.88

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2012), hal .170

¹⁷ *Ibid*, hal. 180

c. Model Pembelajaran Konstruktif

Adapun hakikat dari pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivisme, yakni pembentukan pengetahuan yang memandang subjek aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksinya dengan lingkungan. Dengan bantuan struktur kognitifnya ini, subjek menyusun pengertian realitasnya. Interaksi kognitif akan terjadi sejauh realitas tersebut disusun melalui struktur kognitif yang diciptakan oleh subjek itu sendiri. Struktur kognitif senantiasa harus diubah dan disesuaikan berdasarkan tuntutan lingkungan dan organisme yang sedang berubah.¹⁸

d. Model Pembelajaran Reflektif

Refleksi adalah tanggapan secara mendalam dan kritis seseorang atas pengalamannya sendiri. Melalui pembelajaran ini terjadi proses dimana seseorang berusaha untuk memahami arti (makna) dan konsekuensi dari pengalamannya sehingga mampu memilih tindakan yang cocok untuk pengembangan dirinya.¹⁹

e. Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Teknik Pembelajaran yang tepat dan menyenangkan mempengaruhi keberhasilan strategi dan metode pembelajaran di kelas. Salah satu teknik yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran agama Islam adalah dengan teknik *Quantum Learning*. Prinsip dari metode ini adalah bahwa sugesti dapat mempengaruhi

¹⁸ *Ibid*, hal.192

¹⁹ *Ibid*, hal.204

hasil situasi belajar. Beberapa teknik yang digunakannya untuk memberi sugesti positif adalah:

- 1). Mengatur tempat duduk yang nyaman bagi peserta didik
- 2). Memasang musik latar di dalam kelas
- 3). Meningkatkan partisipasi individu pada setiap proses pembelajaran
- 4). Menggunakan poster-poster yang berisi motivasi dan informasi
- 5). Menyediakan guru yang profesional, yaitu yang terlatih pada seni pengajaran sugestif

f. Pengertian, Tujuan, dan Materi Pendidikan Agama Islam

Proses pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan yang bersifat materi seperti fisik (kinestetik) tetapi juga pendidikan immateri, seperti akal, hati, rasa, spiritual dan lain-lain. Proses pendidikan tidak terbatas pada transfer ilmu, nilai, budaya dan tradisi tetapi juga transformasi yakni semua hasil transfer tersebut dapat menjadi pribadi peserta didik.²⁰

1). Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara *etimologis*, pengertian pendidikan Islam digali dari Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber pendidikan Islam. Dari kedua sumber tersebut, ditemukan ayat-ayat atau hadits-hadits yang mengandung kata-kata atau istilah-istilah yang pengertiannya terkait dengan pendidikan Islam, misalnya: *Tarbiyah*, *Ta'lim*, *Ta'dib*.

²⁰ Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal.35-36

Bertolak dari tinjauan *etimologi* ini, kata Islam yang melekat dalam pendidikan Islam adalah pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan agama Islam.

Menurut Muhammad Fadhil Al-Jamaly sebagaimana dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib, bahwa Pendidikan islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuknya pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.²¹

Definisi ini mempunyai beberapa prinsip yang dikemukakan dalam pendidikan Islam yaitu: Pendidikan merupakan proses perbantuan pencapaian tingkat kesempurnaan, yaitu manusia yang mencapai tingkat keimanan dan berilmu yang disertai dengan melakukan amal saleh. Dan konsep-konsep nilai dalam pendidikan Islam adalah nilai-nilai agama Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits.²²

Selanjutnya Achmad D. Marimba mengartikan pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama pada anak didik nantinya yang didasarkan pada hukum-hukum Islam.²³

Kesimpulan dari pengertian yang dipaparkan oleh para ahli di atas bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses transformasi ilmu

²¹Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hal.35

²²*Ibid*, hal. 36

²³*Ibid*, hal.36

pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pengembangan potensi fitrah anak, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya, serta menjadi manusia yang dapat menyelaraskan kebutuhan hidup jasmani-rohani, struktur kehidupan dunia-akhirat, keseimbangan pelaksanaan fungsi manusia sebagai khalifah Allah dan keseimbangan pelaksanaan segala dimensi yang terdapat dalam diri manusia, sehingga menjadikan dia hidup penuh bahagia, sejahtera, dan penuh kesempurnaan.²⁴

2). Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum, tujuan pendidikan Islam adalah arah yang diharapkan setelah subyek didik mengalami perubahan proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.²⁵

Secara khusus, tujuan pendidikan Islam dikemukakan oleh pakar pendidikan, di antaranya:

Menurut Ali Asyraf tujuan pendidikan Islam adalah menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelektual, rasional, perasaan dan kepekaan tubuh manusia. Karena itu, pendidikan harus menyediakan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspek spiritual, intelektual, imajinatif, fiksi, ilmiah, linguistik, baik secara individual maupun

²⁴*Ibid*, hal.36

²⁵*Ibid*, hal.37

secara kolektif dan memotivasi semua aspek untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan.

Sedangkan menurut Muhaimin dan Abd.Mujib bahwa tujuan pendidikan Islam berfokus pada tiga dimensi yaitu : Pertama, terbentuknya “*insan kamil*” (*manusia universal, conscience*) yang mempunyai wajah-wajah Qur’ani. Kedua, terciptanya *insan kaffah* yang mempunyai dimensi-dimensi religius, budaya, dan ilmiah. Ketiga, penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, serta sebagai *warasatul ambiya’* dan memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut.²⁶

3). Materi Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan akan tercapai, jika materi pendidikan diseleksi dengan baik dan tepat. Materi dalam konteks ini intinya adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Secara mendasar materi pendidikan Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Pendidikan Iman (*aqidah*)

Materi pendidikan iman bertujuan untuk mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun Islam dan dasar-dasar *syariah*. Sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu. Tujuan mendasar dari pendidikan ini adalah agar anak hanya mengenal Islam mengenai

²⁶*Ibid*, hal.38

dirinya, *Al-Quran* sebagai imamnya dan Rasulullah sebagai pemimpin dan teladannya. Dengan pendidikan iman maka anak akan mengenal Allah SWT sebagai Tuhannya, dan apa saja yang meski mereka perbuat dalam hidup.²⁷

b). Pendidikan Ibadah

Materi pendidikan ibadah secara menyeluruh oleh para ulama menjadi bagian dari ilmu *Fiqih*. Karena seluruh tata peribadatan telah dijelaskan didalamnya, sehingga perlu diperkenalkan sejak dini dan dibiasakan dalam diri anak, agar kelak mereka tumbuh menjadi insan yang bertaqwa. Pendidikan ibadah disini, khususnya shalat merupakan tiang dari segala amal ibadah. Shalat berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai ketaqwaan, sehingga menjadi pelopor amar ma'ruf nahi mungkar dan menjadi orang yang sabar.

c). Pendidikan *Ahklak*

Pendidikan Ahklak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak hingga menjadi mukallaf. Tujuan pendidikan Ahlak adalah untuk membentuk benteng religius yang berakar pada hati sanubari. Benteng tersebut akan memisahkan anak dari sifat-sifat negatif, kebiasaan dosa dan tradisi jahiliyah.

Ahklakul Karimah mencakup tiga hal yaitu; *taqwa*, *taqarrub*, *tawakkal*. Taqwa merupakan rasa keagamaan yang paling mendasar.

²⁷*Ibid*, hal.40

Karena ketaqwaannya tersebut, seseorang menjadi dekat dengan Allah (*taqarrub Ilaallah*), dan selalu bertawakal kepada Allah, meski apapun yang terjadi.²⁸

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹ Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Untuk mendukung metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau kaneah (*Field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

²⁸*Ibid*, hal.41

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.3

2. Sumber data

a. Guru PAI kelas XI merupakan sumber data Primer

1). Bapak Rian Hidayat S. Pdi, guru PAI kelas XI putera SMA Semesta

2). Ibu Ida Verawati S. Pdi, guru PAI kelas XI puteri SMA Semesta

b. Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum merupakan sumber data sekunder

1). Bapak Moh. Haris S. E, M. Si, Kepala Sekolah SMA Semesta Semarang

2). Bapak Dendi Azis S. E, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Semesta Semarang

3. Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian dengan seksama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, peneliti datang ke sekolah dan mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di kelas XI, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Interview/Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *selfport*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁰

Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan SMA Semesta sebagai sekolah berkualitas internasional, strategi pembelajaran PAI pada kelas XI, pengembangan strategi pembelajaran PAI kelas XI, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di kelas XI, hasil evaluasi PAI di kelas XI SMA SEMESTA Semarang. Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur, pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

³⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.317

kualitatif.³¹ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan siswa kelas XI dan guru, serta sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMA SEMESTA Semarang.

d. Trianggulasi

Dalam pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³² Dengan tujuan, jika peneliti mengumpulkan data dengan trianggulasi, maka dengan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisis fenomena yang diteliti dengan mengklasifikasikan fakta dan karakteristik data secara cermat. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, bila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³³

Analisis data penelitian menggunakan deskriptif analitis. Analisis data lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles and

³¹ *Ibid*, hal. 329

³² *Ibid*, hal.330

³³ *Ibid*, hal. 335

Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini dibuat sistematika yang merupakan urutan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Surat Persetujuan Pembimbing dan Konsultan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar isi, Daftar Tabel dan Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bab pertama skripsi terdiri dari Latar Belakang Masalah yang merupakan alasan pemilihan penelitian mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA SEMESTA, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Telaah Pustaka dan Kerangka Teoritis, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang Gambaran Umum SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA SEMESTA, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, karyawan, dan sarana prasarana SMA SEMESTA. Kemudian akan diuraikan pula mengenai dasar pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dan karakteristik SBI.

³⁴ *Ibid*, Hal. 338-345

Bagian ini merupakan gambaran tentang SMA SEMESTA *Bilingual Boarding School* sebagai sekolah yang diteliti.

Bab tiga membahas tentang materi PAI di kelas XI, implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas XI, pengembangan strategi pembelajaran PAI di kelas XI, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran di kelas XI, serta hasil evaluasi PAI kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.

Bab empat merupakan penutup yang berisi kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* meliputi persiapan materi pembelajaran, membuat RPP, melaksanakan strategi *active learning* dan teknik *quantum learning*. Materi PAI kelas XI SMA Semesta yaitu memahami ayat Al-Quran tentang perintah menyantuni kaum dhuafa, meningkatkan keimanan kepada Rasul – rasul Allah, membiasakan perilaku terpuji taubat dan *raja*’, memahami hukum Islam tentang mu’amalah, dan memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan.
2. Pengembangan strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* mengacu pada penggunaan strategi *active learning* dan model pembelajaran dengan teknik *quantum learning*. Strategi *active learning* yang digunakan yaitu *active knowledge sharing, information search, the power of two, jigsaw learning*, dan *questions studyhave*. Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PAI adalah model *tadzkirah*, model kontekstual, model *experience*, dan model pembelajaran konstruktif. Teknik *quantum learning* yang digunakan pada pembelajaran PAI merupakan implementasi dari model pembelajaran kontekstual, model *experience*, dan model konstruktif.

3. Hasil evaluasi pembelajaran PAI kelas XI SMA Semesta merupakan nilai hasil partisipasi, quiz, dan ujian tengah semester (*mid-term*). Nilai partisipasi siswa kelas XI rata – rata siswa memiliki nilai di atas 70, siswa memiliki tingkat keaktifan dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran PAI. Nilai quiz juga menunjukkan siswa memiliki minat dan motivasi untuk belajar PAI di kelas. Sedangkan, nilai UTS menunjukkan hasil yang lebih rendah dari partisipasi dan quiz, karena UTS dilakukan secara mandiri, dan beberapa siswa belum menguasai materi.

B. Saran – saran

Saran – saran yang diberikan oleh penulis untuk pelaksanaan strategi pembelajaran PAI kepada SMA Semesta *Bilingual Boarding School* adalah:

1. Kepada Guru PAI
 - a. Guru PAI diharapkan untuk lebih memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk belajar PAI serta memiliki kesadaran untuk mempraktekkan ajaran PAI baik di lingkungan sekolah, asrama, maupun masyarakat.
 - b. Guru PAI senantiasa menambah wawasan dan keterampilan secara terus – menerus agar mampu meningkatkan kompetensi diri, sehingga mampu mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih baik dan mampu mengajar secara profesional.

1. Kepada Pihak Sekolah

- a. Sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan manajemen dan fasilitas yang lebih memadai supaya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Semesta.
- b. Sekolah diharapkan untuk lebih giat mengadakan training bagi semua guru agar lebih profesional dan menyenangkan dalam mengelola pembelajaran.
- c. Sekolah diharapkan lebih membantu Guru PAI untuk menambah kegiatan keagamaan bagi siswa SMA Semesta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari betapa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis merasa bangga jika pembaca berkenan untuk memberikan koreksi, saran, dan kritik yang positif demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Astrid Triastari dkk, *Strategi Mengajar Bilingual*, Jakarta: Cerdas Pustaka, 2011.
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2003.
- Buku Pedoman Siswa, Semarang : Yayasan Al Firdaus – Pasiad SMA Semesta Bilingual Boarding School, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- _____, *Strategi Dan Model – Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Iif Khoiru Ahmadi & Sofan Amri, *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional Dan Nasional*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2010.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2008.
- Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*, Yogyakarta: Familia, 2012
- Mangunsuwito, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, Jakarta: Widyatamma Pressindo, 2011.
- Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mel Silberman, *Active Learning*, (Komaruddin Hidayat, Terjemahan) Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pedoman Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Teguh Triwiyanto & Ahmad Yusuf Sobri, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2010.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Mother and Baby Friend, "Mengglobal dengan Kurikulum Internasional". www.inspirekids.com. Dalam Google.com.2009.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Yogyakarta; E-mail : ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/07/2011
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
Dosen Jurusan KI Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di

YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan Pengajuan dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Zata Yumni Nabilla Rufaida
NIM : 08470119
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Judul Skripsi : ***Program Pembelajaran di SMA SEMESTA Bilingual Boarding School Semarang***

Demikian surat penunjukan pembimbing ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



[Signature]
Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. : 19550823 198303 2 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zata Yumni Nabila Rufaia
Nomor Induk : 08470119
Jurusan : KI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 26 September 2012

Judul Skripsi :

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL
SEMARANG

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 26 September 2012

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta 55281
Yogyakarta: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4432.a/2012 Yogyakarta, 8 Oktober 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**
Kepada
Yth. Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda Prop. DIY
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS XI SMA SEMESTA *BILINGUAL BOARDING SCHOOL* SEMARANG**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA
NIM : 08470119
Semester : IX
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jalan Kaliurang Km.9 Ngaglik Sleman

Untuk mengadakan penelitian di SMA Semesta Semarang Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai : 1 November 2012 – 1 Januari 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr. wb.

Dekan
Pembantu Dekan I



[Signature]
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta 55281
Yogyakarta: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4432.b/2012 Yogyakarta, 8 Oktober 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Jawa Tengah
Cq. Bappeda Prop. Jawa Tengah
di Jawa Tengah

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS XI SMA SEMESTA *BILINGUAL BOARDING SCHOOL* SEMARANG", dipertukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFAIDA
NIM : 08470119
Semester : IX
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jalan Kaliurang Km.9 Ngaglik Sleman

Untuk mengadakan penelitian di SMA Semesta Semarang Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai : 1 November 2012 – 1 Januari 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



a.n Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4432.c/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 8 Oktober 2012

Kepada
Yth. Kepala SMA Semesta Semarang
di Semarang Jawa Tengah

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL SEMARANG”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA
NIM : 08470119
Semester : IX
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jalan Kaliurang Km.9 Ngaglik Sleman

Untuk mengadakan penelitian di SMA Semesta Semarang Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai : 1 November 2012 – 1 Januari 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I



Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsin



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 15 Oktober 2012

Nomor : 070/8326/V/10/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4432.a/2012
Tanggal : 08 Oktober 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA
NIM / NIP : 08470119
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL SEMARANG
Lokasi : - Kota/Kab. SEMARANG Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 15 Oktober 2012 s/d 15 Januari 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub
Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

Hendak Sisilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070/1253/X/2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. MEMBACA : Surat Dari : Badan Kesbang Polinmas Prov.Jateng
Nomor : 070/2320/2012 Tanggal 24 Oktober 2012
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN/ DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Zata Yumni Nabila Rufaida**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Jl. Kaptan Haryadi Ngaglik Sleman Yogyakarta
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung jawab: Drs. Muhammad Jamroh Latief, M.Si
 6. Judul penelitian : "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang"
 7. Lokasi : Kota Semarang
- V. **KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:**
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan

- pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:
Tanggal 01 Oktober s/d 31 Desember 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 24 Oktober 2012

A.n. WALIKOTA SEMARANG
Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik
dan Perlindungan Masyarakat
Ub.
Kabid Ideologi dan Kewaspadaan Nasional



[Signature]
Drs. R. DJATI PRIJONO, M.Si
Pembina
NIP 19610214 198603 1 009



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2320 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 8326 / V / 10 / 2012. Tanggal 15 Oktober 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ZATA YUMNI NABILA RUFAIDA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Drs. Muhammad Jamroh Latief, M.Si.
 6. Judul Penelitian : Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang.
 7. Lokasi : Kota Semarang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun

luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

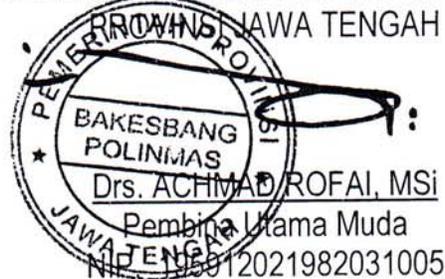
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Oktober 2012 s.d Januari 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 24 Oktober 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak, keadaan geografis sekolah di SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.
3. Hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.
4. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.
2. Struktur organisasi SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.
3. Keadaan guru, siswa, karyawan, SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.
4. Sarana dan prasarana fasilitas sekolah SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang.

C. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan

- Kepala Sekolah
 1. Apa dasar dan tujuan institusional SMA Semesta *Bilingual Boarding School* di Semarang?
 2. Bagaimana pengembangan penyelenggaraan pendidikan di SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang?
 3. Bagaimana proses akreditasi di SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang?
 4. Kebijakan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tingkat menengah di SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang?
- Wakil Kepala Bidang Kurikulum?
 1. Apa dasar pelaksanaan kurikulum di SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang?
 2. Apa dasar pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang?
 3. Bagaimana tingkat kemajuan prestasi siswa dan siswi SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang, baik tingkat nasional maupun internasional?
 4. Syarat dan Kompetensi apakah yang harus dimiliki oleh guru SMA Semesta, meliputi jenjang pendidikan, keprofesionalitas, dan kemampuan khusus?

5. Apakah ada program yang diselenggarakan untuk pembinaan peningkatan karier dan kompetensi guru PAI? Program apa saja?
 6. Apakah guru PAI SMA Semesta sudah memenuhi syarat yang ditentukan sebagai guru yang profesional?
- Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI
 - a. Konsep strategi pembelajaran PAI
 1. Bagaimana kondisi keagamaan siswa dan siswi kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* Semarang?
 2. Apa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI?
 3. Apa saja cakupan materi pembelajaran PAI di kelas XI?
 4. Apakah pembelajaran PAI di kelas XI sudah mencapai kompetensi yang diharapkan? Apa saja yang telah dicapai?
 5. Strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas XI, apakah menggunakan strategi *Active Learning*?
 6. Model pembelajaran apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di kelas XI?
 7. Teknik pembelajaran apa yang digunakan untuk mendukung strategi dan metode pembelajaran PAI di kelas XI, apakah menggunakan teknik *Quantum Learning*?
 - b. Proses Evaluasi
 8. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas XI?

9. Bagaimana proses penyusunan Silabus dan RPP PAI kelas XI
 10. Teknik evaluasi apa yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran PAI di kelas XI?
 11. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran PAI di kelas XI, apakah hasil evaluasi sudah mencapai tujuan pembelajaran?
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI
12. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di kelas XI?
 13. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di kelas XI?
 14. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, teknik apa yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa kelas XI?
 15. Langkah apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI?
 16. Bagaimana cara guru mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?

Dibuat tanggal 17 November 2012

Observasi tanggal 21 November – 6 Desember 2012



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta

E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.2/KJ/PP.00.9/128/2012
Lamp. : -
Hal : **Peretujuan Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan ini Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **PROGRAM PEMBELAJARAN DI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL SEMARANG**

Dirubah Menjadi : **STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL SEMARANG**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 September 2012

Ketua jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP.: 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



YAYASAN AL FIRDAUS
SMA SEMESTA
Bilingual Boarding School

Jl. Raya Semarang - Gunungpati km. 15 Semarang 50224 Telp. (024) 76916066, 76916060 Fax. (024) 76916168

SURAT KETERANGAN

No.032 / D / 4 / SMST / XII / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Haris, S.E., M.Si
Jabatan : Kepala SMA Semesta Semarang

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA**
NIM : 08470119
Jurusan/Fakultas : Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta
Judul Skripsi : *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School*

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian/survei di SMA SEMESTA Semarang dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi pada tanggal 5 Desember 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 5 Desember 2012
Kepala Sekolah

Moh. Haris, S.E., M.Si

SISTEM PERATURAN SMP SMA SEMESTA

A. Peraturan Umum

SCHOOL REGULATION SMP - SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL

Students' rules of proper conduct are written rules that adjust the school daily activities of students in order to achieve maximum result in teaching learning process. These regulation contain student's rules proper conduct, prohibition, description, and sanction.

A. STUDENTS' RULES OF PROPER CONDUCT

1. Students must respect and tolerate other students and school staff in case of different opinion, ethnic identity, and religion
2. Students must behave politely to other students, guests, and school staff
3. Students must greet the school staff and guests whenever and wherever they see them
4. Students must follow the rules of uniform set up
5. Students must have sort and tidy hair that doesn't cover the collar
6. Students must be at school before 7.00 am. Those who come late are not allowed to attend the lesson
7. Students must attend and follow all the teaching learning process
8. Students must get involved in the school extracurricular program based on their interest and talent
9. Students must give information if they can not attend the lesson
10. Students must get permission from the class teacher and duty teacher approved by the school principal if they want to leave the lesson if they sick or there is an emergency need.
11. Student must join to the internal school organization of the student approved by the principal
12. Students must follow 7K (security, cleanliness, Rulers of proper conduct, Family Relationship, Discipline and health)
13. Students must pay the tuition at least until at 10th of each month
14. Students must attend the flag ceremony
15. Students and parents must attend school invitation
16. Students must obey the school regulation
17. Students must keep their own properties and must responsible for any loss

B. STUDENTS' PROHIBITION

1. Students must not humiliate and fight to each other
2. Students must not found another school organization but OSIS
3. Students must not smoke, drink alcohol, bring, use and sell drugs, and gamble
4. Students must not have and bring pornographic comic, magazine, VCD, and DVD to school
5. Students must not steal in or out the school environment

6. Students must not throw the garbage away in any places but in the dustbin
7. Students must not make doodles or rough sketches on the wall, and destroy the school facilities

C. OPERATIONAL DESCRIPTION

1. IN THE CLASSROOM

- a. All students must follow the school regulations and teacher advices
- b. Students are not allowed to get out of the class without any permission from the classroom teachers.
- c. Disruptive students will be reported to the teachers
- d. Students must pay attention and concentrate during the teaching and learning process
- e. Students are not permitted to activate the cellular phone

2. IN THE KITCHEN

- a. Students are permitted to come in or get out of dining room in the particular time
- b. Each student only eats his/her meal
- c. Students must eat the meal in the dining room only
- d. Students must obey the rules of conduct in the dining room
- e. Students must start and end eating by praying

3. RELATIONSHIP AMONG STUDENTS

- a. Students must not call each other using impolitely call
- b. Students are forbidden to humiliate other students religion, ethnic identity, belief, family, speaking style, parents, attitudes
- c. Students must not lend or use one's properties without any permission from the owner.

D. SANCTION

- a. Direct warning
 - b. Written warning
 - c. Students are for bidden attend the lesson forever
- The sanction is given based on the rules written on the students card

PERATURAN SEKOLAH SMP - SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL

Peraturan-peraturan ini ditujukan pada siswa untuk diterapkan dalam kegiatan siswa sehari-hari di sekolah guna meraih hasil yang maksimum di dalam proses belajar mengajar. Peraturan sekolah ini meliputi tingkah laku, larangan, penjelasan dan sanksi-sanksi.

A. PERATURAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAH LAKU SISWA

1. Siswa-siswa harus saling menghormati dan bertoleransi dengan siswa yang lain dan staf sekolahwalaupun ada perbedaan pendapat, suku dan agama.

2. Siswa-siswa bertingkah laku yang sopan dengan siswa lain, orang tua, tamu dan staf sekolah.
3. Siswa-siswa harus menyapa staf sekolah dan tamu kapanpun dan
4. Siswa-siswa harus mentaati peraturan mengenai kelengkapan seragam sekolah
5. Siswa-siswa harus mempunyai rambut yang pendek dan rapi
6. Dimana panjangnya tidak melebihi kerah baju
7. Siswa-siswa harus berada disekolah tepat jam. 07.00, bagi siapa saja yang terlambat dilarang mengikuti pelajaran.
8. Siswa-siswa wajib mengikuti semua proses belajar mengajar.
9. Siswa-siswa terlibat didalam program-program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.
10. Siswa-siswa harus memberitahukan sebelumnya jika tidak masuk sekolah.
11. Siswa-siswa harus meminta ijin pada guru kelas dan guru piket yang ti tanda tangani oleh kepala sekolah jika ingin meninggalkan pelajaran dikarenakan sakit atau kepentingan mendadak lainnya.
12. Siswa-siswa mengikuti organisasi intra sekolah yang disahkan oleh kepala sekolah.
13. Siswa-siswa harus mentaati 7K (keamanan, kebersihan, kerapian, kekeluargaan, kedisiplinan dan kesehatan).
14. Siswa-siswa wajib membayar uang sekolah paling lambat tgl 10 setiap bulannya.
15. Siswa-siswa wajib mengikuti upacara bendera.
16. Siswa-siswa dan orang tua harus menghadiri undangan sekolah.
17. Siswa-siswa harus mentaati peraturan sekolah.
18. Siswa-siswa harus menjaga peralatan/perlengkapan sekolah dan bertanggung jawab jika ada yang hilang.

B. LARANGAN BAGI SISWA

1. Siswa-siswa di larang saling melecehkan/menghina
2. Siswa-siswa tidak boleh mendirikan organisasi sekolah selain OSIS
3. Siswa-siswa dilarang merokok, minum minuman beralkohol, menggunakan dan menjual obat-obatan dan berjudi.
4. Siswa-siswa dilarang memiliki dan membawa komik, majalah, VCD dan DVD yang berbau pornografi ke sekolah.
5. Siswa-siswa dilarang mencuri baik didalam/diluar lingkungan sekolah.
6. Siswa dilarang membuang sampah disembarang tempat (siswa harus membuang sampah ditempat sampah).
7. Siswa dilarang mencorat-coret dinding dan merusak fasilitas sekolah.

C. PENJELASAN OPERASIONAL

1. Di dalam kelas
 - a. Semua siswa harus mentaati peraturan sekolah dan guru
 - b. Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa ijin dari guru yang sedang mengajar.
 - c. Siswa yang bermasalah dilaporkan pada guru
 - d. Siswa harus memperhatikan dan berkonsentrasi selama proses belajar mengajar
 - e. Siswa dilarang mengaktifkan Handphone selama pelajaran.

2. Di Ruang Makan
 - a. Siswa diijinkan masuk dan keluar makan pada saat-saat tertentu.
 - b. Masing-masing siswa makan makanannya sendiri.
 - c. Siswa-siswa harus makan diruang makan.
 - d. Siswa-siswa mentaati peraturan yang diberlakukan di ruang makan.
 - e. Siswa-siswa harus berdo'a sebelum dan sesudah makan.
 3. Hubungan antar siswa
 - a. Siswa-siswa dilarang saling memanggil dengan kata-kata yang tidak sopan
 - b. Siswa-siswa melecehkan siswa lain yang berhubungan dengan suku, keyakinan, keluarga, gaya bicara, orang tua dan perilaku.
 - c. Siswa dilarang meminjam dan menggunakan barang milik orang lain tanpa ijin.
- D. Sanksi-sanksi
- a. Peringatan langsung
 - b. Peringatan tertulis
 - c. Siswa dilarang mengikuti pelajaran selamanya
 - d. Sanksi diberikan sesuai dengan peraturan yang tercantum di kartu siswa.

B. Sistem aturan dan point kedisiplinan siswa SMP SMA SEMESTA

A. Kelakuan

No.	Jenis Pelanggaran	Poin
1.	Makan dan/atau minum di dalam kelas pada saat jam pelajaran	1
2.	Berada di kantin atau asrama tanpa izin pada saat jam pelajaran	1
3.	Meninggalkan jam pelajaran tanpa izin sebelum waktu pelajaran usai	1
4.	Bermain bola dan sejenisnya tanpa izin pada waktu selain pelajaran Penjaskes dan/ atau pada saat jam sekolah masih berlangsung	1
5.	Lompat pagar, lompat jendela dan / atau menginjak, menduduki bangku / meja.	2
6.	Membawa korek api tanpa keterangan yang jelas	2
7.	Memakai seragam sekolah diluar jam sekolah tanpa ijin.	2
8.	Melakukan kegaduhan saat belajar atau mengganggu suasana belajar kelas	3
9.	Tidak masuk kelas atau tidak mengikuti pelajaran tanpa ijin Guru BP	4
10.	Dikeluarkan oleh guru dari kelas / ruang belajar karena melakukan pelanggaran / kesalahan terhadap guru	5
11.	Memberikan keterangan yang tidak benar/berbohong	5
12.	Berbicara tidak senonoh / tidak sopan /baik lisan maupun tulisan.	5

13.	Menyontek, meminta atau memberi jawaban pada saat ulangan/ test.	5
14.	Merusak inventaris sekolah baik sengaja maupun tidak sengaja (harus mengganti)	5
16.	Makan minum sambil berjalan	
17.	Menggunakan Walkman dan sejenisnya pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.	5
18.	Duduk di atas meja	5
19.	Mengolok-olok , mengganggu, melecehkan teman atau orang tua teman.	7
20.	Menyalahgunakan uang pembayaran sekolah	10
21.	Berkelahi dengan sesama siswa	10
22.	Memalsukan tulisan dan/atau tanda tangan orang tua, guru, karyawan, Staf Manajemen, Wakasek, Kepala Sekolah, maupun General Manager.	15
23.	Mencemarkan nama baik teman, guru, karyawan, Staf Manajemen maupun almamater	15
24.	Melakukan tindakan / ucapan tidak sopan, merendahkan martabat, dan / atau pelecehan seksual terhadap teman.	15
25.	Merokok, membawa, dan/ atau mengedarkan rokok.	20
26.	Membawa HP, senjata tajam, senjata api (termasuk petasan), kartu gable, remi dan/ atau hal yang berbau porno (VCD, foto, gambar, komik, disket, poster, majalah, buku, dsb)	20
27.	Berpacaran selama menjadi siswa Semesta dan / atau masih dalam tanggung jawab sekolah	20
28.	Mengancam dan / atau melakukan tindakan kekerasan / penganiayaan terhadap Guru, karyawan, Staf Manajemen, Wakasek, Kepala Sekolah, maupun General Manager	100
29.	Menggunakan, menyimpan, dan atau mengedarkan minuman keras dan / atau obat terlarang (NAPZA)	100
30.	Melakukan tindakan asusila/ perzinaan	100
	Jumlah	

B. Kerajinan

No.	Jenis Pelanggaran	Poin
1.	<ul style="list-style-type: none"> ● Terlambat kurang dari 5 menit setelah bel masuk (harus dapat izin untuk masuk kelas) ● Terlambat 5 - 10 menit ● Terlambat > 10 menit 	1 2 3
2.	Tidak melaksanakan tugas piket kelas	1
3.	Tidak mengerjakan PR / tugas sekolah	1
4.	Tidak mengikuti kegiatan hari besar / agama tanpa izin	2
5.	Tidak ikut upacara bendera senin / besar Nasional tanpa	5

	keterangan.	
6.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	5
7.	Tidak hadir dalam kegiatan klub / ekstra kurikuler dan konseling tanpa izin	5
8.	Absen lebih dari 10% dari hari efektif dalam satu semester tanpa keterangan.	10
	Jumlah	

C. Kerapian

No.	Jenis Pelanggaran	Poin
1.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	1
2.	Menyimpan / meletakkan buku dan / atau tas diatas loker	1
3.	Rambut tidak rapi dan model berlebihan / aneh (kepala gundul, pelontos) Rambut di cat / diwarnai	2
4.	Tidak memakai seragam sekolah lengkap (termasuk singlet, kaos kaki, sabuk, atribut nama sesuai, dsb.)	2
5.	Memakai baju tidak rapi, dilipat lengan, kancing dibuka, baju dikeluarkan selama jam sekolah.	2
6.	Memakai perhiasan dan aksesoris.	2
7.	Memakai gelang, kalung, anting- anting / tindik (bagi siswa putra)	3
8.	Memakai sandal / sepatu sandal tanpa izin.	3
9	Berkumis, berjambang, berjenggot	2
10.	Berambut panjang melebihi ketentuan (bagi siswa putra)	5
12.	Memakai jeans ketat dan baju ketat dan sejenisnya.	5
	Jumlah	

Ketentuan :

- Setiap Semester setiap siswa mempunyai 100 kredit
- Setiap siswa akan memperoleh nilai (Raport Semester) sesuai dengan jumlah kredit yang masih ada dengan ketentuan sebagai berikut :

Jumlah Kredit	Nilai
100 - 88	A
88 - 76	B
76 - 64	C
64 - 50	D
- Jika jumlah kredit kurang dari 70, maka surat peringatan pertama akan dikirimkan kepada orang tua.
- Jika jumlah kredit kurang dari 70, maka surat peringatan kedua akan dikirimkan dan orang tua dipanggil ke sekolah.
- Jika jumlah kredit kurang dari 60, maka surat peringatan ke tiga diberikan.
- Jika jumlah kredit kurang dari 50 maka siswa akan dihadapkan pada tim Kedisiplinan sekolah dan akan diajukan pada tingkat bimbingan.

7. Jika siswa melakukan kesalahan yang pengurangannya lebih dari 10 kredit, akan dihadapkan pada Tim Kedisiplinan Sekolah.
8. Siswa yang sampai akhir Semester mempunyai nilai kredit 100 (seratus), akan mendapatkan penghargaan dari sekolah.

PROGRAM DAN KEGIATAN SMP - SMA SEMESTA

Sudah merupakan kewajiban sebagai anggota keluarga pada sebuah lembaga pendidikan (SMP - SMA Semesta *Bilingual Boarding School*) yang bernafaskan Islam, untuk selalu aktif meningkatkan kualitas nilai-nilai spiritual keagamaan sebagai seorang muslim. Tugas dan kewajibannya adalah mengikuti dan melaksanakan semua program kegiatan ibadah yang diselenggarakan oleh sekolah dan Yayasan PASIAD bekerjasama dengan Yayasan Al Firdaus (kegiatan yang diselenggarakan secara terpadu). Adapun kegiatan - kegiatan yang diselenggarakan di sekolah dan asrama adalah sebagai berikut :

A. Program Kegiatan Sekolah

1. Melaksanakan DOA PAGI (Apel Pagi)
 - Membaca doa pagi sebelum pembelajaran di mulai untuk masing-masing kelas.
2. Melaksanakan ibadah sholat Dhuhur secara berjama'ah
3. Melaksanakan DOA SIANG sebelum pulang sekolah
4. Melaksanakan ibadah sholat Jum'at secara berjama'ah, khusus untuk siswa putra
5. Menyelenggarakan doa bersama (mujahadah) pada setiap menghadapi US dan UAN.
6. Menyelenggarakan kegiatan peduli social dengan mengumpulkan amal dan shodakoh jika ada musibah, baik keluarga besar Semesta maupun masyarakat umum.
7. Dan kegiatan ibadah pendukung lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah.

B. Program terpadu

Merupakan program ibadah dan syiar islam yang acara penyelenggaraannya dilakukan secara gabungan / terpadu dari SMP, SMA Semesta, Yayasan Al Firdaus dan PASIAD. Jenis kegiatan yang diselenggarakan meliputi :

1. Syiar Ramadhan
 - 2.1 Pesantren Ramadhan
 - 2.2 Pengumpulan dan penyaluran zakat, infak dan shodakoh
2. Peringatan Nuzulul Qur'an
3. Halal Bi halal
4. Sholat Idhul Adha
5. Pemotongan hewan Qurban
6. Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW
7. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharam
8. *Camping program*
9. *Social and Religius Madding*
10. *Cultural Competiti*

C. Program Kegiatan OSIS

A. Ekstrakurikuler

Dalam rangka meningkatkan mutu pembinaan siswa sangat dirasakan perlunya pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler secara berimbang, serasi dan proporsional agar terwujud siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, trampil dan kreatif serta memiliki sikap, perilaku pikir dan kepribadian yang kokoh.

Berdasarkan dengan SK Mendikbud Nomor 060/U/1993 dan SK Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992 mendiskripsikan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia sebelumnya.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka SMP & SMA SEMESTA perlu ditingkatkan intensitas pembinaan kegiatan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktualisasi dan optimasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran atau bidang studi.

Adapun ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa dan siswi SMP & SMA SEMESTA adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------|--------------|
| 1. Bola basket | 6. Paskibra |
| 2. Sepak bola | 7. Karate |
| 3. Musik | 8. Seni Tari |
| 4. MTQ | 9. Capueira |
| 5. Volley Ball | 10. Softball |

B. Club

Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa terhadap tantangan perkembangan teknologi, maka SMP & SMA SEMESTA menawarkan kepada siswa dan siswinya sebuah kurikulum yang berbeda dari sekolah lain yaitu adanya tambahan pelajaran *club* untuk 2 tahun pertama.

Club adalah kegiatan tambahan pada jam pelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga bisa menjadi nilai plus bagi siswa tersebut.

Adapun *club* yang bisa diikuti oleh siswa dan siswi SMP & SMA SEMESTA adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Agama | 6. Sains |
| 2. <i>English Public Speaking</i> | 7. <i>Bahasa Jepang</i> |
| 3. Jurnalistik | 8. Theater |
| 4. Fotografi | 9. <i>Information & Technology</i> |
| 5. Bahasa Turki | 10. Social Observation |

ASRAMA SMP - SMA SEMESTA

SMP - SMA SEMESTA adalah sekolah umum nasional plus yang diasramakan. Segala bentuk kegiatan penunjang dan pembiasaan, penanaman budi pekerti dan akhlak yang berlandaskan pada nilai - nilai keagamaan merupakan bagian dari tanggung jawab asrama. Selama 24 jam siswa berada dalam pantauan dan bimbingan, baik oleh para guru, wali kelas maupun Pembina asrama. Bentuk bimbingan sudah terkonsep dan tersistem.

Hal ini dimaksudkan bahwa selain membimbing siswa untuk meraih prestasi yang gemilang juga membimbing dan mengarahkan siswa yang berbudi pekerti, bersikap, berakhlak dan siswa yang berkarakter sesuai dengan norma dan nilai budaya keislaman. Adapun mengenai asrama dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

I. Asrama Putra SMP - SMA SEMESTA

A. Program dan Kegiatan Asrama Putra

1. Kegiatan Harian Asrama

WAKTU	PROGRAM/ KEGIATAN
04.10 - 04.30	Bangun tidur dan persiapan Sholat Shubuh
04.30 - 05.00	Sholat shubuh dan baca al Qur'an
05.00 - 05.55	Mandi, persiapan sekolah, keluar asrama
05.55 - 06.45	Belajar Mandiri Pagi
06.45 - 07.05	Makan pagi/ sarapan
07.05 - 07.10	Kembali ke sekolah
07.10 - 12.05	Sekolah
12.05 - 12.30	Makan siang
12.30 - 12.50	Sholat Dhuhur
12.50 - 15.00	Sekolah
15.00 - 15.30	Sholat Ashar
15.30 - 17.00	Extra/ Free time
17.00 - 17.45	Mandi sore
17.45 - 18.00	Persiapan sholat Magrib
18:00 - 18.40	Sholat Magrib (dilanjutkan kajian Qur'an)
18.40 - 18.55	Makan malam
18.55 - 19.05	Persiapan sholat Isya

19.05 - 19.30	Sholat Isya dan evaluasi
19.30 - 19.45	Persiapan Belajar Mandiri (Etut) malam
19.45 - 21.15	Belajar Mandiri Malam
21.15 - 21.50	Program malam (dilanjutkan persiapan tidur)
21.50 - 04.10	Tidur

2. Annual Program

1. Setelah sekolah para siswa dianjurkan untuk beristirahat agar tidak lelah untuk kegiatan selanjutnya.
2. Absen malam dilakukan menjelang tidur di kamarnya masing-masing.
3. Kalau ada siswa yang ingin menambah belajar, maka ia dapat belajar di ruang lain hingga pukul 22:30.
4. Pada saat belajar pagi semua siswa harus sudah berpakaian seragam sekolah.
5. Program kajian Qur'an wajib diikuti semua siswa (yang beragama Islam).
6. Demi ketertiban dan keamanan maka pintu asrama ditutup (dikunci) pada pukul 05.55 - 15.00 WIB.
7. Masing-masing kamar akan dinilai setiap hari ketika siswa sekolah dan pada saat belajar malam. (meliputi : kebersihan, kerapian, kedisiplinan, keindahan).
8. Kegiatan-kegiatan di asrama yang diadakan pembina akan diadakan absen dan dibuat laporan pada akhir semester untuk diserahkan kepada orang tua/ wali murid.
9. Perizinnan asrama :
 1. Izin keluar meninggalkan asrama, siswa dapat menghubungi Direktur/ Wakil direktur asrama/ Pembina yang telah tugaskan.
 2. Batas waktu perizinan tidak boleh melebihi ketentuan yang telah tertulis di buku izin.
 3. Untuk izin pulang ke rumah, kartu perizinnan wajib ditanda tangani orang tua/ wali murid sebagai bukti untuk pemeriksaan ketika kembali ke asrama.
 4. Perizinnan asrama hanya berlaku ketika mendapat persetujuan dari pihak yang bersangkutan (Pengurus asrama).
 5. Kartu perizinnan milik pribadi tidak berlaku untuk orang lain.
 6. Bagi siswa yang kehilangan kartu wajib mengganti/ mendapatkan point di *Black list*.
 7. Perizinnan pulang ke rumah diberikan 2 (dua) minggu sekali pada akhir pekan, kecuali pada hari liburan tertentu.
 8. Perizinnan keluar meninggalkan asrama tidak pulang ke rumah diberikan maksimal jam 17.00. (kecuali ada kegiatan resmi dari semesta).
 9. Perizinannan meninggalkan asrama tidak pulang ke rumah maksimal 2 kali dalam satu minggu.

1. Belajar Mandiri.

1. Belajar mandiri dilaksanakan di gedung sekolah dan asrama sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.
2. Masing-masing kelas terdapat pembina yang bertanggung jawab atas ketertiban kelas selama belajar.
3. Selama belajar mandiri tidak diperbolehkan ada siswa yang ramai dan dilarang meninggalkan ruang/ kelas tanpa izin dari pembina.
4. Apabila ada belajar kelompok siswa wajib melapor kepada petugas piket sebelum belajar dimulai, dengan memberitahukan topik bahasan dan lama waktu pembahasannya.
5. Kegiatan belajar mandiri akan diadakan absen untuk dilaporkan kepada orang tua/ wali murid.
6. Siswa diwajibkan datang tepat waktu dan belum boleh meninggalkan ruang/ kelas sebelum waktunya selesai.
7. Semua siswa wajib menghormati dan mentaati peraturan belajar, Guru piket, pembina.
8. Peraturan belajar mandiri berlaku hingga adanya perubahan peraturan yang baru secara resmi.

B. Sistem Peraturan dan Kedisiplinan Asrama Putra

I. Peraturan Umum Asrama

1. Semua barang milik pribadi siswa diberi identitas dengan jelas dan dijaga keamanannya masing-masing.
2. Siswa dilarang membawa barang-barang di asrama.
3. Demi keamanan dan kenyamanan bersama, siswa tidak diperbolehkan membawa uang tunai lebih dari Rp 50.000,00. Jika terpaksa harus membawa lebih dari jumlah tersebut maka diharap agar dititipkan ke Pembina masing-masing/ bendahara asrama.
4. Siswa tidak diperkenankan memakai/ menggunakan barang orang lain tanpa ijin dari pemiliknya.
5. Siswa dilarang merusak fasilitas asrama, dan jika melakukannya akan dikenakan sanksi atau kewajiban mengganti.
6. Semua alas kaki (sandal dan sepatu) wajib ditaruh loker yang telah disediakan.
7. Setiap lampu dan barang elektronik di asrama harus dimatikan apabila tidak digunakan.
8. Setiap siswa harus menghormati yang lebih tua, menghargai sesama, dan menyayangi yang lebih muda.
9. Peraturan berlaku hingga adanya perubahan peraturan yang baru secara resmi.

II. Sistem Kredit Point Pelanggaran Kedisiplinan Asrama Putra

	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Tidak merapikan tempat tidur	2
2	Terlambat tidur	2
3	Terlambat ke sekolah	2
4	Membuang sampah tidak pada tempatnya	3
5	Berada ditempat lain pada saat jam pelajaran tanpa izin	3
6	Terlambat etut 2 kali atau lebih dalam satu minggu	3
7	Tidak mengikuti etut tanpa izin	3
8	Tidak mengikuti program asrama	3
9	Tidak mengikuti rapat kamar tapa izin	3
10	Berada di asrama pada waktu jam sekolah tanpa izin	5
11	Memakai celana pendek,kalung,dan gelang dilingkungan sekolah	3
12	Tidak merapikan jenggot,rambut dan seragam	3
13	Tidak mematuhi peraturan kamar mandi	3
14	Tidur tidak pada tempatnya	4
15	Meletakkan alas kaki dan barang-barang lain tidak pada tempatnya	4
16	Melalaikan tugas piket kamar	4
17	Menempel poster,gambar,foto,selebaran di manapun (di dinding,lemari,dsb)	4
18	Kehilangan kartu (harus mengganti Rp 20.000)	4
19	Merusak inventaris asrama (harus mengganti)	5
20	Tidur di UKS tanpa izin	5
21	Tidak mengikuti acara dari pembina dan direktur asrama	5
22	Membawa orang lain masuk ke sekolah tanpa izin	7
23	Memasuki ruang direktur asrama atau pembina asrama tanpa izin	7
24	Mengeluarkan kata-kata yang tidak senonoh dan tidak sopan, baik secara lisan maupun tulis	9
25	Melakukan pelanggaran yang sama lagi	10
26	Penggantian tempat perlengkapan asrama	10
27	Merusak dan menggagalkan program asrama	10
28	Memakai barang-barang yang bukan miliknya tanpa izin	10
29	Mencemarkan nama baik asrama dan pembina asrama	12
30	Pulang sebelum waktunya atau tanpa izin	15
31	Berkelahi dengan sesama siswa	15
32	Terlambat pulang dari izin	2
	untuk setiap 30 menit	2
	untuk setiap 2 jam	5
33	Memberikan keterangan yang tidak benar / berbohong	15
34	Mengambil atau merusak pengumuman-pengumuman penting	15
35	Menghina dan melecehkan keluarga besar Semesta.	20
36	Memalsukan tanda tangan orang lain	20
37	Merokok atau membawa rokok	25

38	Melakukan pacaran selama menjadi siswa semesta (berbicara dengan lawan jenis, mengirim sms dan lain sebagainya)	25
39	Membawa senjata tajam, peralatan judi dan hal yang berbau porno (VCD, foto, gambar, komik, disket dsb)	40
41	Menggunakan obat terlarang atau memiliki	out
42	Mencuri dan kejahatan lainnya	out
43	Membawa barang elektronik seharga diatas satu juta Rupiah (HP berkamera, MP5, Laptop, kamera digital dan handy cam) tanpa izin dari pihak Asrama	15
44	Membawa Uang lebih dari Rp. 50.000,00 tidak dititipkan ke Pembina Asrama	5

2.

Peraturan Kamar

a. Tugas Ketua Kamar

1. Mengatur kamar masing-masing
2. Bertanggung jawab atas kebersihan kamar
3. Bertanggung jawab atas kerapihan kamar
4. Membangunkan siswa
5. Mengkoordinir teman – temannya untuk sholat berjama'ah.
6. Mengadakan rapat kamar
7. Membantu penanggung jawab tiap lantai dalam mengkoordinir sholat
8. Mengontrol Peralatan kamar
9. Rapat dengan Beletmen (seminggu sekali)
10. Memberikan opini siswa ke asrama
11. Membantu Beletmen dalam absensi malam
12. Melaporkan apabila ada siswa yang sakit kepada pihak asrama.

b. Tugas Anggota Kamar

1. Semua siswa harap hadir dalam pertemuan.
2. Wajib menghormati ketua kamar.
3. Wajib mematuhi perintah ketua kamar atas tugas-tugas yang diberikan oleh asrama berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
4. Menciptakan suasana ruangan yang bersih.
5. Menjaga barang-barang dan perlengkapan dengan baik.
6. Selalu berada di kamar masing-masing setelah jam 22.50 malam, jika membutuhkan waktu untuk belajar, harus secepatnya memberikan informasi dan harus belajar di ruang etut asrama (tidak boleh di sekolah).
7. Mengambil atau menaruh cucian ke laundry tepat waktu.
8. Setelah jam 22.00, tidak diperbolehkan ada suara ataupun menyalakan lampu kamar.
9. Semua siswa harus menghadiri kegiatan asrama tepat waktu.
10. Semua siswa harus menghadiri dan mematuhi panggilan Sholat jamaah tepat waktu.
11. Semua siswa wajib menjaga kebersihan dan kerapihan.

12. Sesama teman dilarang saling berbohong dan mengejek.
13. Semua siswa harus ada di kamarnya saat absensi malam. Menggunakan barang milik sendiri dan meminta ijin jika akan menggunakan barang milik teman sekamar.

c. Tugas Penanggung Jawab Lantai

1. Memberikan laporan keperluan/kerusakan yang ada di tiap lantai kepada pembina asrama.
2. Mengingatkan ketua kamar dalam tugasnya.
3. Membangunkan ketua kamar tiap pagi.
4. Mengkoordinir siswa untuk sholat dan etut.
5. Memberikan opini siswa tentang asrama.
6. Mengkoordinir absen sholat.

3. Peraturan Kamar Mandi

1. Dilarang bicara, bernyanyi, dan atau bersiul di dalam kamar mandi.
2. Sebelum masuk kamar mandi celana panjang harus dilipat sampai bawah lutut.
3. Berdoa sebelum masuk kamar mandi dan masuk dengan kaki kiri.
4. Keluar kamar mandi dengan kaki kanan dan membaca doa keluar kamar mandi.
5. Dilarang meninggalkan barang-barang di kamar mandi.

4. Peraturan Game Room

1. Setiap siswa diperbolehkan bermain di *game room* pada jadwal yang telah ditetapkan.
2. Siswa dilarang merusak fasilitas-fasilitas yang ada di *game room*.
3. Siswa yang merusakkan/ menghilangkan fasilitas *game room* harus mengganti barang tersebut.
4. Siswa dilarang meninggalkan barang di *game room*.
5. Siswa dilarang mengotori *game room*.

5. Peraturan UKS

1. Dokter asrama praktek setiap hari dan sewaktu-waktu dapat memberikan pengobatan apabila ada siswa yang sakit.
2. Siswa yang merasa sakit harus sesegera melapor ke pembina asrama untuk mendapatkan perawatan dokter.
3. Siswa yang sakit apabila tidak bisa mengikuti pelajaran/ belajar mandiri maka harus mendapatkan surat keterangan dari dokter sekolah guna untuk izin.
4. Siswa sakit yang perawatannya dengan dokter sekolah maka biaya ditanggung sekolah dan perawatan di rumah sakit maka biaya akan ditanggung oleh orang tua/ siswa.

6. Peraturan Tambahan

1. Untuk semester I siswa diperbolehkan les diluar hanya pada waktu selain hari-hari sekolah, sedangkan untuk semester II yang dapat diperbolehkan hanya kelas IX & XII.

2. Siswa yang melanggar peraturan asrama akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya.
3. Siswa tidak diperkenankan membawa sepeda motor dan mobil ke lingkungan SMP & SMA Semesta sebelum mendapatkan izin secara resmi.
4. Pemakaian HP di asrama diatur secara terjadwal .
5. Orang tua yang ingin bertemu atau menengok siswa disediakan ruang tamu dan tidak diperkenankan memasuki asrama sebelum ada izin dari pihak asrama.

II. Asrama Putri SMP – SMA SEMESTA

A. Program dan Kegiatan Asrama Putri

1. Program Kegiatan Harian

WAKTU	PROGRAM/ KEGIATAN
04.30 – 04.50	Bangun tidur, sholat subuh dan doa bersama
05.00 – 05.45	Belajar mandiri pagi (ETUT Pagi)
05.45 – 06.45	Mandi dan persiapan sekolah,
06.45 – 07.00	Sarapan pagi
07.00 – 07.15	Berangkat ke sekolah
07.15 – 12.15	School Time I
12.15 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 15.00	School Time II
15.00 – 15.30	Free time / istirahat (Sholat Asyar)
15.30 – 17.00	Kegiatan ekstra
17.00 – 17.50	Mandi sore
17.50 – 18.05	Makan Malam
18.05 – 18.45	Sholat Magrib, doa bersama dan baca al Qur'an
18.45 - 19.00	Free time
19.00 – 19.20	Sholat Isya'
19.20 – 19.30	Persiapan belajar mandiri (Etut)
19.30 – 20.15	Belajar Mandiri (etut) I
20.15 – 20.30	Istirahat
20.30 – 21.00	Belajar Mandiri (Etut) II
21.00 – 21.30	Persiapan Tidur (minum susu, sikat gigi, wudhu)
21.30 – 04.30	Istirahat/ Tidur

2. Program – program kegiatan bimbingan

- A. Sholat berjama'ah
- B. Belajar mandiri / etut mandiri
 - ♦ Dilaksanakan setiap hari mulai pukul 19.30 – 21.15
 - ♦ Didampingi oleh Pembina asrama dan guru yang bertugas/ piket
 - ♦ Setiap siswa harus mengikutidn mentaati ketentuan etut / belajar mandiri yang berlaku
- C. Program puasa senin dan kamis (program pembiasaan)
- D. Program belajar al qur'an / tajwid
 - ♦ Dilaksanakan 3 kali dalam seminggu
 - ♦ Kelas Qur'an atau tajwid disesuaikan dengan kemampuan dan hasil tes awal
 - ♦ Setiap siswa wajib mengikuti kelas tajwid
 - ♦ Bagi yang tidak datang / absen tanpa keterangan jelas maka akan diberi ketentuan tanpa keterangan
 - ♦ Setiap kenaikan tingkat akan di adakan evaluasi, ujian dan penilaian
 - ♦ Setiap semester hasil evaluasi, perkembangan dan ketidakhadiran akan diberikan kepada orang tua
- E. Sohbet / kajian bersama Pembina asrama
 - ♦ Dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (Selasa dan jum'at malam)
 - ♦ Program pembinaan dan bimbingan kepada siswa selama diasrama
 - ♦ Menanamkan nilai – nilai keagamaan, sopan santun, dan tata nilai yang baik kepada siswa.
 - ♦ Membina Kedekatan antara siswa dan Pembina asrama
- F. Sohbet / sharing satu persatu Pembina dengan siswa setiap hari
 - ♦ Siswa dapat menceritakan permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama berada di Semesta kepada Pembina asrama
- G. Mengkaji Fiqih
 - ♦ Program mempelajari fiqih terutama fiqih wanita
- H. Tahajjud program (Program pembiasaan)
- I. Program budaya baca buku
 - ♦ Menanamkan budaya baca kepada siswa
 - ♦ Buku yang di baca biasanya buku agama, buku panduan untuk remaja dan pengetahuan
- J. Lomba kebersihan kamar dan pemilihan kamar terbersih tiap bulan
- K. Pemilihan siswa terbaik tiap bulan
- L. Program Kreatifitas
 - Memasak
 - Kerajinan tangan
 - Mading (majalah dinding)
 - dll
- M. Lomba – lomba keagamaan
 - Lomba nasyid
 - Lomba Kaligrafi
 - Lomba baca Al qur'an
 - Lomba Hafalkan hadist

- Lomba hafalan surat pendek (juz amma)
 - Lomba kajian tentang sirah nabawiyah (ulasan tentang uri tauladan kehidupan Rosulullah)
- N. Lomba dan kegiatan peringatan hari nasional
- Hari kartini
 - Hari ibu
 - Hari kemerdekaan RI 17 Agustus
 - dll
- O. Seminar Remaja dan keputrian

B. Sistem Peraturan dan Kedisiplinan Asrama Putri

a. Peraturan Umum Asrama

1. Semua barang milik pribadi siswa diberi identitas dengan jelas dan dijaga keamanannya masing-masing.
2. Demi keamanan dan kenyamanan bersama, siswa tidak diperbolehkan membawa uang tunai lebih dari Rp 50.000,00. Jika terpaksa harus membawa lebih dari jumlah tersebut maka diharap agar dititipkan ke Pembina yang masing-masing/ bendahara asrama.
3. Siswa tidak diperkenankan memakai/ menggunakan barang orang lain tanpa ijin dari pemiliknya.
4. Siswa dilarang merusak fasilitas asrama, dan jika melakukannya akan dikenakan sanksi atau kewajiban mengganti.
5. Semua alas kaki (sandal dan sepatu) wajib ditaruh loker yang telah disediakan.
6. Setiap lampu dan barang elektronik di asrama harus dimatikan apabila tidak digunakan.
7. Setiap siswa harus menghormati yang lebih tua, menghargai sesama, dan menyayangi yang lebih muda.
8. Siswa yang melanggar peraturan asrama akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya.
9. Peraturan berlaku hingga adanya perubahan peraturan yang baru secara resmi.

b. Sistem Point Pelanggaran Kedisiplinan

No.	Jenis Pelanggaran	Poin
KEAGAMAAN		
1	Tidak diperkenankan memakai rok atau celana di atas lutut, kaos atau baju tanpa lengan	2
2	Tidur bersama dalam satu tempat tidur	2
3	Mandi bersama-sama satu kamar mandi	2
4	Mencuri dan kejahatan lainnya	Out
KEDISIPLINAN		
5	Melanggar jam tidur	2

6	Terlambat ke sekolah	2
7	Berada di tempat lain pada saat jam pelajaran tanpa izin	3
8	Terlambat datang etut atau belajar mandiri	3
9	Tidak mengikuti etut tanpa izin	3
10	Tidak mengikuti rapat kamar tanpa izin	3
11	Berada di asrama pada waktu jam sekolah tanpa izin	3
12	Tidur tidak pada tempatnya	4
13	Kehilangan kartu (harus mengganti Rp 20.000,00)	4
14	Meletakkan alas kaki dan barang-barang lain tidak pada tempatnya	4
15	Melalaikan tugas piket kamar	4
16	Terlambat kembali ke asrama tanpa ijin 15 menit selama satu minggu	5
17	Pulang sebelum waktunya atau tanpa izin	6
18	Tidak masuk sekolah tanpa izin	8
19	Tidak mengikuti acara dari pembina dan direktur asrama	10
20	Tidak mengikuti aturan yang sudah ada	10
21	Terlambat pulang dari izin	
	untuk setiap 30 menit	3
	untuk setiap 2 jam	15
22	Meninggalkan asrama tanpa izin	20
KELAKUAN		
23	Tidak merapikan tempat tidur	2
24	Sandal, sepatu, buku, baju kotor dan barang-barang yang lain tidak tertata rapi dan tidak masuk ke tempat semula	2
25	Ada makanan di tempat tidur atau lemari atau loker	2
26	Meninggalkan kotoran di dapur, kulkas dan kamar mandi	2
27	Membuang sampah tidak pada tempatnya	3
28	Menempel poster, gambar, foto, slebaran di mana pun (di dinding, lemari, dsb)	4
29	Merusak inventaris asrama (harus mengganti)	4
30	Memasuki ruang direktur asrama atau pembina asrama tanpa izin	7
31	Mengeluarkan kata-kata yang tidak senonoh dan tidak sopan	8
32	Berkelahi dengan orang yang bukan dari lingkungan asrama	10
33	Berkelahi dengan sesama siswa	15
34	Mengambil atau merusak pengumuman-pengumuman penting	15
35	Melecehkan, mengancam, menghina direktur asrama, pembina asrama, atau karyawan	20

36	Merokok, membawa rokok, membawa dan mengedarkan obat terlarang	25
37	Membawa senjata tajam, peralatan judi, kartu gapek, remi dan hal yang berbau porno(VCD, foto, gambar, komik, disket, dsb)	25
38	Melakukan pacaran selama masih dalam tanggung jawab asrama	25
39	Melakukan tindak kekerasan terhadap direktur asrama, pembina asrama atau karyawan	50
40	Menggunakan obat terlarang atau memiliki	Out
KEJUJURAN		
41	Memakai barang-barang yang bukan miliknya tanpa izin	4
42	Sering melakukan pelanggaran yang sama	10
43	Mencemarkan nama baik asrama dan pembina asrama	12
44	Memberikan keterangan yang tidak benar / berbohong	15
45	Memalsukan tanda tangan direktur asrama, pembina asrama, orang tua	20

Ketantuan :

1. Setiap siswa akan memiliki 100 point tiap semesternya
2. Pengurangan point disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan
3. Apabila point yang dimiliki kurang dari 70 maka siswa akan di panggil dan diberi pengertian dan komunikasi dengan orang tua

c. Aturan Perijinan

Berdasarkan rapat pimpinan asrama, memutuskan bahwa perijinan asrama di bagi menjadi 2 yaitu perijinan pulang dan perijinan harian. Adapun ketentuan perijinan tersebut adalah sebagai berikut :

d. Izin Pulang

- ◆ Izin pulang berlaku untuk hari Sabtu jam 12.30 – hari Minggu jam 17.00
- ◆ Siswa wajib mengisi buku ijin pada saat mengambil kartu ijin dan mengembalikannya
- ◆ Siswa harus pergi sesuai dengan yang tertulis di kartu izin.
- ◆ Siswa harus meminta tanda tangan dari orang tua/ wali
- ◆ Siswa wajib mengisi buku kegiatan selama berlibur.
- ◆ Setelah kembali ke asrama siswa harus mendapat tanda tangan dari pihak asrama
- ◆ Izin pulang diberikan dua minggu sekali atau karena hal tertentu sehingga siswa harus ijin untuk meninggalkan asrama.
- ◆ Izin meninggalkan asrama diluar jam izin harus ada pemberitahuan dari orang tua siswa yang bersangkutan.
- ◆ Siswa dilarang ijin meninggalkan asrama sendirian harus bersama pembina asrama dan siswa harus menyesuaikan jadwal pembina asrama
- ◆ Siswa dapat izin tanpa dampingan pembina asrama dengan catatan harus ada pemberitahuan dari orang tua

e. Izin Harian

Dua kali dalam satu minggu :

- o Kamis : 14.30 - 17.30
- o Minggu : 12.30 - 17.00 (Setelah kegiatan asrama selesai)

Izin harian diberikan dengan ketentuan setelah kegiatan - kegiatan sekolah dan asrama selesai.

d. Ketentuan belajar Mandiri (ETUT)

1. Belajar mandiri malam dimulai pada pukul 19.30 dan selesai pada pukul 21.00.
2. Etut dilaksanakan di gedung sekolah dan asrama sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.
3. Selama belajar mandiri siswa tidak dapat meninggalkan ruang etut tanpa ijin. Untuk kebutuhan ke kamar kecil atau mengambil buku siswa dapat diberi izin paling lama 5 menit.
4. Apabila ada tugas kelompok diharapkan memberitahukan kepada Pembina asrama
5. Guru piket atau beletmen wajib mengontrol dan menciptakan suasana yang nyaman dan tenang untuk belajar.
6. Dalam setiap ruang etut di bentuk ketua dan wakil ketua etut untuk pengontrolan ketertiban
7. Dilarang makan dan bermain (melakukan kegiatan yang tidak perlu) selama etut berlangsung
8. Beletmen memantau, mencatat presensi dan pelanggaran selama etut berjalan
9. Setiap siswa wajib menciptakan suasana yang nyaman dan tenang selama etut berlangsung dan tidak diperkenankan mengganggu teman yang lainnya.
10. Siswa yang terlambat belajar mandiri, tidur, jalan-jalan dikelas, keluar dari kelas, mengganggu teman, belajar kelompok, mendengarkan musik pada saat jam belajar maka diwajibkan mengikuti extra belajar mandiri pada waktu yang ditentukan
11. Apabila siswa membutuhkan waktu belajar lebih dari pada waktu yang di tentukan maka siswa harus memberitahu ke pembina asrama

e. Ketentuan kamar siswa

Pembagian kamar siswa tentukan oleh pengurus asrama, yaitu secara musyawarah bersama dengan direktur asrama. Didalam setiap kamar akan terdapat komponen sebagai berikut :

1. Ketua Kamar dengan tugas sebagai berikut :

- a. Mengontrol anggota kamarnya
- b. Membentuk piket kamar
- c. Membentuk organisasi kamarnya
- d. Melaporkan apabila ada siswa dikamarnya yang sakit
- e. Mengadakan rapat kamar untuk membahas kepentingan kamar
- f. Koordinasi dengan Pembina kamarnya/kelasnya

- g. Mengkoordinir kegiatan asrama dengan kamar yang bersangkutan
- h. Mengingatkan petugas piket kamar harian
- i. Meninformasikan kepada Pembina apabila terjadi sesuatu dikamar

2. Anggota Kamar yang memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Mengikuti rapat kamar
- b. Menjalankan tugas piket kamar dengan penuh tanggung jawab
- c. Mematuhi aturan kamar yang diputuskan berdasarkan musyawarah dengan ketua kamar dan Pembina
- d. Bertanggung jawab terhadap barang pribadinya
- e. Merapikan barang, lemari dan tempat tidurnya masing - masing
- f. Menciptakan kenyamanan dan ketenangan dikamar
- g. Bersikap memahami dan menghormati anggota kamar lainnya
- h. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan dengan sebaik-baiknya
- i. Apabila timbul masalah maka harus dibicarakan dan dimusyawarahkan bersama ketua kamar dan Pembina asrama
- j. Menjaga ukhuwah bersama dan dilarang saling menyakiti.

3. Piket Kamar

Ditentukan dan dibentuk bersama ketua kamar secara musyawarah

f. Ketentuan Pemakaian HP dan Laptop

☀ **HP**

Selama belum ada perubahan ketentuan maka HP dapat digunakan setiap hari pada:

- ◆ Mulai pukul 15.30 s / d 19.00.
- ◆ Diluar waktu yang ditentukan HP dapat digunakan apabila ada keperluan dan mendapatkan ijin dari Pembina asrama
- ◆ Selama kegiatan belajar mengajar disekolah siswa tidak diperkenankan membawa HP
- ◆ Masing-masing siswa hanya diperbolehkan membawa satu HP saja tidak boleh lebih
- ◆ HP yang digunakan adalah HP yang standar

☀ **LAPTOP**

Siswa dapat membawa laptop guna sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi penggunaannya dengan control dan dalam pengawasan Pembina asrama. Apabila kedapatan siswa menggunakan laptop untuk kepentingan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar (games, nonton film) maka akan ada tindakan tegas.

(Ketentuan ini dapat berubah sewaktu - waktu disesuaikan dengan kondisi dilapangan)

g. Ketentuan berbusana dan berperilaku

1. Siswi selalu menjaga kesopanan dalam berpakaian dan berperilaku
2. Ketika meninggalkan asrama tidak diperkenankan memakai celana dan baju pendek

3. Siswi tidak diperkenankan memakai celana diatas lutut (celana boxer, tanktop)dan baju tanpa lengan walaupun berada didalam asrama. Celana dibawah lutut dan lengan kaos biasa saja untuk harian didalam asrama.
4. Tidak diperkenankan berbicara kotor atau tidak layak untuk didengar
5. Menghormati dan santun kepada yang lebih tua
6. Membiasakan selalu berdoa sebelum memulai setiap aktifitas.

WACANA SISWA SMP – SMA SEMESTA

Bacaan yang menjadi acuan berperilaku bagi pelajar baik dilingkup sekolah maupun masyarakat bagaimana membangun komunikasi yang baik sesuai dengan kapasitasnya sebagai pelajar.

1. WAWASAN WIYATA MANDALA

Merupakan pengertian dan pemahaman yang mendasar untuk melakukan aktivitas di sekolah dalam rangka menciptakan KETAHANAN SEKOLAH yang berkualitas.

Secara definitif Wawasan wiyata mandala bermakna :

- | | |
|---------|---|
| Wawasan | : CAKRAWALA atau kerangka berpikir seseorang |
| Wiyata | : Latihan dalam pengertian PENDIDIKAN |
| Mandala | : Lingkungan dalam pengertian LINGKUNGAN (sekolah dan masyarakat) |

Jadi wawasan wiyata mandala adalah *“Cara berfikir yang berkualitas dalam lingkup pendidikan atau sekolah yang bertujuan untuk mencapai ketahanan sekolah”*

Ketahanan sekolah meliputi :

- a. Fisik : Memiliki sarana dan prasarana standart
- b. Non fisik : Memiliki program/kurikulum

Hubungan/ Komunikasi meliputi :

- a. Siswa dengan siswa
- b. Siswa dengan guru
- c. Guru dengan guru
- d. Sekolah dengan lingkungan masyarakat

2. DEMOKRATISASI

Penanaman konsep untuk mengeluarkan buah pikir yang positif dalam dunia pelajar yang didasari atau dikemas dengan estetika dan aturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya :

Penerapan demokratisasi dilingkungan sekolah adalah melalui berbagai aktivitas sehari-hari disekolah antara lain :

- a. Wujud nyata dari kehidupan berdemokrasi dalam persamaan derajat
- b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban
- c. Kebebasan yang bertanggung jawab
- d. Mengutamakan musyawarah untuk mufakat
- e. Mewujudkan rasa keadilan social

- f. Mengutamakan persatuan Nasional dan kekeluargaan
- g. Menjunjung tinggi cita-cita nasional.

3. KEAGAMAAN

Dianut Islam adalah agama atau ajaran untuk dimengerti dihayati dan diamalkan agar memperoleh keselamatan atau kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dasar islam yaitu Al Qur'an, Al Hadits, Ijma dan Qiyas. Islam juga mengenal wawasan yang tidak hanya membahas atau mengatur ibadah saja tapi juga bidang-bidang yang lain seperti aqidah, muamalah, waris pidana, perdata, hukum, politik dan lain-lain.

Islam juga mendorong umatnya dan semua manusia untuk mengembangkan intelektual dengan cara memperhatikan fenomena alam dan segala pencipta NYA, antara lain : filsafat, Islam, fiqh, tasawuf, kedokteran, sejarah/tarikh.

4. CARA BELAJAR SISWA

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi motivasi sekaligus tantangan bagi generasi yang sedang menempuh belajar baik formal maupun nonformal. Untuk memperoleh hasil yang optimal dan berkualitas diperlukan strategi belajar yang efektif dan efisien.

Cara belajar yang baik meliputi 5 K yaitu :

- Kesanggupan
- Kemampuan
- Kesungguhan
- Ketekunan
- Keberhasilan

5. TATA KRAMA

Siswa harus menyesuaikan waktu dan keadaan, penanaman, pelatihan, dan pengembangan budaya dan estetika dalam kehidupan kemasyarakatan baik di rumah, sekolah, masyarakat dengan menggunakan norma-norma yang berlaku sesuai dengan kapasitas penempatan. Tata krama membuat kita luwes dalam pergaulan, menghormati diri dan juga menghormati orang lain.

6. MANAJEMEN ORGANISASI

Hierarki kegiatan adalah pola dan tatanan yang menjadi pedoman praktis bagi seorang siswa. Karena seorang siswa diharapkan mengetahui sekaligus dapat melaksanakan urutan dan langkah-langkah kerja dalam organisasi di sekolah sesuai dengan kepentingan yang akan diselesaikan.

ARTI LOGO SEMESTA



1. Globe dunia menunjukkan alam semesta di mana manusia hidup dan berpijak yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.
2. Dua buah bendera Indonesia - Turki yang bentuk buku menunjukkan bahwa Semesta Bilingual Boarding School merupakan Lembaga Pendidikan hasil kerjasama dua Negara Indonesia - Turki dalam bidang pendidikan (bentuk buku).
3. Gambar pena menunjukkan bahwa lambang ilmu adalah bullpen (kalem : bahasa Turki). Ilmu pengetahuan dan teknologi diajarkan kepada manusia dengan perantara kalem.
4. Nama Semesta secara harfiah adalah alam semesta yang menunjukkan kekuasaan alam jagad raya. Arti lainnya Semesta adalah gabungan dari Semesta - (E) Istanbul.
5. Secara filosofi logo Semesta menunjukkan cita-cita dan visi serta misi eksistensi Lembaga Pendidikan Bilingual Boarding School sebagai wahana untuk mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat menopang kehidupan dunia ini dengan penuh kejujuran, ketundukkan kepada yang maha kuasa serta menjaga kelestarian alam ini dengan penuh keseimbangan.

LESSON PLAN

CLASS/ SEMESTER	11/1	DATE	15 Okt 2012
MEETING/UNIT	3 Pertemuan	DURATION	6 Jam

Competence Standard/ Topic	Memahami hukum Islam tentang muamalah.
Basic Competence/ Sub Topic	5.1. Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam. 5.2. Memberikan contoh transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. 5.3. Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Objectives	Siswa mampu menjelaskan pengertian, asas-asas syara', contoh transaksi Islam, menerapkannya dalam kehidupan dan mengambil hikmah dari sistem ekonomi Islam.
Guidance/ Character Building	<i>Religius, hard work, optimis</i>

Learning Method/ Technique :

ACTIVITIES	METHOD
<i>Pre-activities/ Warm up</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tadarus QS. Al-Baqarah [02]: 275 Mengadakan apersepsi dan motivasi Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.
<i>Main Activities</i>	<p><i>Pertemuan Pertama</i> <i>EKSPLORASI:</i> Guru membagi siswa menjadi lima kelompok dan menentukan juru bicaranya</p> <p><i>ELABORASI:</i> Secara berkelompok siswa mempelajari tema-tema yang dibagikan, membuat resume, sesuai tema <i>Muamalah Islam</i> (sesuai undian: Jual beli dalam Islam, Auransi Syariah, Riba, Perbankan Syariah dan Syirkah). Sedangkan satu orang yang bertugas menjadi juru, akan menjelaskan pada kelompok lain tentang materi yang diundi, sampai dia pulang ke kelompoknya (Metode Jigsaw).</p> <p><i>KONFIRMASI:</i> Masing-masing juru menjelaskan kepada kelompok lain secara berurutan sampai dia pulang kembali ke kelompoknya. Sedangkan para siswa lainnya menyimak dan mengomentarnya (berdiskusi), bertanya serta membuat resume pada kertas tugas.</p> <p><i>Pertemuan Kedua</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru dalam bentuk ppt tentang materi <i>Muamalah Islam</i> Siswa menyimak beberapa video clips yang ditayangkan oleh guru, selanjutnya siswa mengomentarnya Siswa mengerjakan <i>tadribat</i> (latihan) dari buku paket. <p><i>Pertemuan Ketiga</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru, review materi minggu lalu Melakukan tanya jawab akhir, dalam bentuk tanya jawab antar siswa, guru membagikan kertas kecil kepada setiap siswa, mereka membuat satu pertanyaan yang ditujukan untuk temannya sendiri, dan yang namanya tercantum, harus menjawab pertanyaan tersebut. Guru memberikan tes akhir materi berupa PG dalam bentuk ppt, dan siswa mengerjakan satu persatu di LCD

LESSON PLAN

CLASS/ SEMESTER	11/1	DATE	15 Okt 2012
MEETING/UNIT	3 Pertemuan	DURATION	6 Jam

Competence Standard/ Topic	Memahami hukum Islam tentang muamalah.
Basic Competence/ Sub Topic	5.1. Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam. 5.2. Memberikan contoh transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. 5.3. Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Objectives	Siswa mampu menjelaskan pengertian, asas-asas syara', contoh transaksi Islam, menerapkannya dalam kehidupan dan mengambil hikmah dari sistem ekonomi Islam.
Guidance/ Character Building	<i>Religius, hard work, optimis</i>

<i>Closing</i>	<ol style="list-style-type: none"> Di bawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan/merefleksi materi pembelajaran pada saat itu Menyampaikan tes akhir (<i>post test</i>). Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari minggu depan
----------------	---

Note: -Materials, quiz, homework have to be enclosed

- Assesment format depends on the subject teacher

References	<ol style="list-style-type: none"> Al-Qur'an QS. Al-Baqarah [02]: 275 Buku Paket PAI SMA Kelas XI terbitan Aneka Ilmu
Equipments/ Media	<ol style="list-style-type: none"> Video sistem ekonomi islam, cara jual beli, dan riba. Komputer/Laptop dan LCD Projector Alat-alat tulis; kertas kecil-kecil, spidol

Semarang, 04 Oktober 2012

Education Coordinator

Subject Teacher

(Hamzah Dwi Handoko)

(Rian Hidayat, S.Pd.I)

Principal

(Moh. Haris S.E, M.Si)

Jawablah dengan benar!

- Membaca Al-Qur'ân itu harus benar dan fasih. Untuk itu harus mempelajari ilmu....
 - Kalam
 - Faraid
 - Tajwid
 - Tauhid
 - Fiqh
- Jika bacaan lin (ل) pada kata لِكْلٍ bertemu dengan huruf wau (و) pada kalimat وَجْهَةٌ. Hukum bacaannya dinamakan dengan...
 - Idgam bila gunnah
 - Idgam bigunnah
 - Ikhfa Syafawi
 - Izhar
 - Ikhfa
- Kalimat وَجْهَةٌ هُوَ ini adalah contoh...
 - Idgam bila gunnah
 - Idgam bigunnah
 - Ikhfa Syafawi
 - Izhar
 - Ikhfa
- Kalimat شَيْءٌ قَدِيرٌ ini adalah contoh...
 - Idgam bila gunnah
 - Idgam bigunnah
 - Ikhfa Syafawi
 - Izhar
 - Ikhfa
- كَأَوْأَ إِخْوَانَ hukum bacaan tajwid di samping adalah...
 - Mad wajib muttasil
 - Mad jaiz munfasil
 - Mad sillah qashirah
 - Mad iwad
 - Mad badal
- Bacaan مَنْ yang terdapat pada kata فَمِنْهُمْ hukum bacaannya dinamakan dengan...
 - Idgam bila gunnah
 - Idgam bigunnah
 - Ikhfa
 - Izhar
 - Ikhfa
- Bacaan lî pada kata مَوْلِيَّهَا. Hukum bacaannya dinamakan dengan mad...
 - Tabi'I
 - Badal
 - Iwadh
 - Wajib Muttasil
 - Aridh Lissukun
- وَلِكُلِّ وَجْهَةٌ هُوَ مَوْلِيَّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ Potongan ayat yang menunjukkan tentang berlomba-lomba dalam kebaikan adalah...
 - وَلِكُلِّ وَجْهَةٌ هُوَ مَوْلِيَّهَا
 - مَوْلِيَّهَا هُوَ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
 - فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
 - وَلِكُلِّ وَجْهَةٌ هُوَ مَوْلِيَّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
 - مَوْلِيَّهَا هُوَ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
- "Menghadap kepada-Nya." Kata bahasa Arab di bawah ini yang sesuai untuk terjemahan di atas adalah...
 - وَجْهَةٌ
 - مَوْلِيَّهَا
 - فَاسْتَبِقُوا
 - الْخَيْرَاتِ
 - المُفْرَدَاتُ
- Kalimat ثُمَّ أَوْرَثْنَا artinya "kemudian kami wariskan." maksudnya adalah Allah swt telah mewariskan ... kepada hamba-Nya yang beriman
 - Hadits
 - Al-Qur'an
 - Kekuasaan
 - Harta
 - Ilmu
- فَمِنْهُمْ ظَلِمَ لِنَفْسِهِ _ Kalimat yang bergaris bawah artinya...
 - Zalim pada diri sendiri
 - Zalim pada orang lain
 - Murtad
 - Munafik
 - Fasik
- Golongan yang haknya harus didahulukan dalam pembagian infaq adalah...
 - Kerabat
 - Jahiliyah
 - Muallaf
 - Yatim piatu
 - Miskin
- Tingkatan manusia dalam memahami Al-Qur'an ada tiga golongan. Pernyataan tersebut dijelaskan dalam Q.S...
 - Al-Baqarah: 148
 - Al-Baqarah: 149
 - Al-Baqarah: 150
 - Fâtir: 32
 - Fâtir: 30
- Kata مَقْتَصِدٌ maksudnya adalah...
 - Menganiaya diri sendiri
 - Pertengahan
 - Berlomba-lomba dalam kebaikan
 - Berbuat dosa
 - Menguji diri sendiri
- وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ _ Kalimat yang bergaris bawah artinya...
 - Dan diantara mereka ada pula yang lebih dulu
 - Dan diantara mereka ada yang pertengahan
 - Dan diantara mereka ada yang menganiaya diri sendiri
 - Dan diantara mereka ada yang berlomba-lomba dalam kebaikan
 - Dan diantara mereka ada yang menganiaya orang lain.
- Perilaku umat Islam yang mencerminkan golongan "saabiqun bil khairat" kecuali...
 - Ketika terdengar suara azan segera menunaikan salat
 - Ketika terdengar bel berbunyi segera masuk kelas dan belajar
 - Ketika datang bulan ramadhan segera berpuasa
 - Ketika melihat orang yang sengsara bersegera menolongnya
 - Ketika melihat orang bergunjing langsung ikut
- Surat Al-Isra' ayat 26 dan 27 menyebutkan bahwa orang boros itu...
 - Musuhnya syetan
 - Tidak disukai oleh Allah
 - Tidak akan beruntung
 - Saudaranya syetan
 - Susah hidupnya di dunia
- Yang disebut golongan *Dholimun Linafsihi*, adalah orang yang...
 - Selalu berada di posisi pertengahan antara melakukan kebaikan dan kemungkaran
 - Selalu berlomba dalam kebaikan

- c. Selalu terdepan dalam melakukan kebaikan
d. Menganiaya diri sendiri
e. Selalu berbuat baik dalam segala hal
19. Yang disebut golongan *Saabiqun bil Khoiroot*, adalah orang yang...
a. Melakukan semaunya sendiri
b. Selalu berada di posisi pertengahan antara melakukan kebaikan dan kemungkaran
c. Selalu berlomba dalam kebaikan
d. Menganiaya diri sendiri
e. Selalu terdepan dalam melakukan kebaikan
20. **وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ**
Sesuai dari potongan ayat di samping adalah ciri orang-orang yang bertakwa dan benar adalah...
a. Orang yang beriman kepada Allah
b. Orang yang mendirikan shalat
c. Orang yang memberikan harta yang di cintainya kepada kerabat
d. Orang sabar dalam kemelaratan
e. Orang yang menepati janji
21. **وَلَا تُبَدِّرْ تَبْدِيرًا** Arti potongan ayat disamping...
a. Menghambur-hamburkan
b. Temannya syetan
c. Orang-orang pemboros
d. Sangat ingkar
e. Janganlah menghambur-hamburkan
22. Di bawah ini orang-orang yang termasuk golongan yang berhak menerima zakat, *kecuali*...
a. Fakir miskin
b. Amil
c. Orang yang terlilit hutang
d. Ibnu Sabil
e. Muzakki
23. Dalam surah Al-Isra': 27, Setan itu sangat terhadap Tuhannya.
a. Buruk
b. Jahat
c. Taat
d. Zalim
e. Ingkar
24. Perbedaan antara nabi dan rasul adalah...
a. Nabi tidak harus laki-laki, dan rasul harus laki-laki
b. Rasul harus menyampaikan wahyu dan nabi tidak
c. Rasul diangkat dari kebanyakan dan nabi dari golongan kaya
d. Nabi harus seorang laki-laki dan rasul tidak harus laki-laki
e. Rasul harus berasal dari bangsa arab dan nabi boleh dari bangsa non arab
25. Tugas para rasul adalah...
a. Meningkatkan kesejahteraan manusia
b. Mempropagandakan cara hidup hedonis
c. Mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah
d. Mengajak keluarganya untuk hidup di jalan Allah
e. Mengislamkan orang yang belum menganut agama Islam
26. Kesesuaian antara ucapan, perbuatan keadaan jiwa rasul disebut....
a. Shiddiq
b. Tablig
c. Kitman
d. Amanah
e. Fathanah
27. Rasulullah memiliki sifat cerdas disebut...
a. Siddiq
b. Fatanah
c. Tabligh
d. Kitman
e. Amanah
28. Nabi yang mendapatkan gelar Ulul Azmi...
a. Nuh, Ibrahim, Musa, Yusuf, Idris
b. Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad
c. Ibrahim, Nuh, Muhammad, Isa, Adam
d. Muhammad, Isa, Musa, Ibrahim, Idris
e. Nuh, Ibrahim, Yusuf, Muhammad. Isa
29. Gelar *Ulul Azmi* diberikan kepada para rasul yang mempunyai...
a. Beberapa cobaan yang diterima
b. Umur hingga beratus tahun
c. Mukjizat yang besar dan tak terkalahkan
d. Kitab yang diturunkan kepadanya
e. Keteguhan hati dan kesabaran yang tinggi
30. Jumlah nabi menurut hadist Nabi Muhammad saw adalah...
a. 242.000
b. 142.000
c. 124.000
d. 241.000
e. 421.000
31. Jumlah para nabi dan rasul yang terkodifikasikan di dalam al-Qur'an adalah..
a. 20
b. 24
c. 25
d. 27
e. 28
32. Orang yang diberi wahyu oleh Allah berupa syariat tertentu dan diperintahkan menyampaikannya kepada umatnya adalah pengertian...
a. Rasul menurut istilah
b. Rasul menurut bahasa
c. Nabi dan rasul secara istilah
d. Nabi menurut bahasa
e. Nabi menurut istilah
33. Nabi yang menerima kitab Taurat....
a. Musa as
b. Daud as
c. Muhammad saw
d. Isa as
e. Zakaria as
34. Nabi Muhammad saw diutus kepada umatnya tidak lain adalah untuk memberi dan
a. Rasa aman – ketentraman
b. Rasa persatuan - kesatuan
c. Bantuan ekonomi - menasihatinya
d. Kabar gembira – peringatan
e. Hubungan baik – persaudaraan
35. Nabi yang mendapat gelar bapak para nabi (*abul anbiyaa*) adalah Nabi...
a. Musa as
b. Daud as
c. Muhammad saw
d. Isa as
e. Ibrahim as
36. Orang yang tidak percaya kepada rukun iman, maka orang tersebut disebut ...
a. Setengah mukmin
b. Fasiq
c. Munafik
d. Fasiq

- b. Mukmin sempurna e. Kafir
c. Muhsin
37. Berikut ini adalah sifat wajib bagi Rasul, **kecuali...**
a. Tabligh d. Fathonah.
b. Baladah e. Amanah
c. Siddiq
38. Salah satu cara beriman yang paling tepat kepada rasul-rasul **yaitu mengikuti jejak hidupnya**, yang dimaksud ialah...
a. Mempelajari sejarah hidupnya
b. Mengikuti akhlakunya
c. Beribadah bersama mereka
d. Mengikuti ajarannya
e. Bertauhid kepadanya
39. Islam memandang Nabi Isa itu sebagai....
a. Anak Tuhan
b. Bukan utusan Allah
c. Hamba Allah dan rasul-Nya
d. Tuhan Umat Kristen
e. Orang yang tidak dikenal
40. Inti ajaran para rasul adalah sama, yaitu...
a. Membimbing manusia agar berilmu
b. Menunjuki manusia agar manusia mau bekerja
c. Menuntun manusia kepada kesempurnaan dan derajat yang tinggi
d. Membedakan mana yang benar dan mana yang salah
e. Menjelaskan adanya kesenangan dan kesusahan
41. Hal yang tidak termasuk ciri khas dari seorang rasul adalah...
a. Sehat jasmani-rohaninya
b. Memiliki jiwa baik
c. Memiliki postur tubuh yang menarik
d. Berasal dari keturunan orang kaya
e. Memiliki akal yang sempurna
42. Kata taubat berasal dari kata "**taba-yatubu**" yang berarti...
a. Datang d. Berdoa
b. Pasrah e. Kembali
c. Hidayah
43. "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang taubat kepada-Nya dan dia menyukai orang-orang yang"
a. Membersihkan hatinya
b. Membersihkan jiwanya
c. Membersihkan dirinya
d. Membersihkan fisiknya
e. Membersihkan batinnya
44. "Bahwasanya Allah menerima taubat hamba-Nya selagi ia belum tercungap-cungap hendak mati." Hadis tersebut diriwayatkan oleh ...
a. Bukhari d. At-Turmuzi
b. Ahmad e. Ibnu Majjah
c. Muslim
45. Yang **tidak** termasuk contoh sikap roja' ...
a. Benar dalam berkata
b. Giat dalam usaha
c. Sabar dan tawakal
d. Meningkatkan kualitas diri
- e. Berpendapat kesuksesan adalah hasil pribadi
46. Menyesal dalam hati memohon ampun dengan lisan dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan dosa lagi. Taubat semacam ini disebut dengan taubat...
a. Sayyi'ah d. Nasura'
b. Hasanah e. Nasuha
c. Nasukha
47. **وَلَا تَيْسُرُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ...** Dalam Surat Yusuf :87 disamping adalah larangan tentang...
a. Berbohong d. Berutus asa
b. Menganiaya orang lain e. Berkhianat
c. Mencuri
48. Yang **tidak** termasuk syarat taubat nasuha...
a. Menghentikan perbuatan dosa
b. Harus dilakukan di masjid
c. Menyesali perbuatan dosa
d. Mohon maaf kepada orang yang dirugikan
e. Berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosa
49. "**astagfirullah 'adziim.**" Artinya adalah aku memohon...
a. Perlindungan Allah yang Maha Agung
b. Rizki kepada Allah yang Maha Agung
c. Rahmat Allah yang Maha Agung
d. Ampun kepada Allah yang Maha Agung
e. Ridha Allah yang Maha Agung
50. Permohonan ampun kepada Allah dengan menggunakan lisan biasanya dengan mengucapkan...
a. Hamdalah d. Tahmid
b. Istighfar e. Takbir
c. Tasbih

Academic Calendar SMA Semesta Year 2012/2013

July 2012

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

11 July : Academic Year 2012/2013

20 - 21 July : Holiday of first Ramadhan

August 2012

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

11 - 25 Augustus : Holiday of Idul Fitri

17 Augustus : Independence Day

26 Augustus : Check in the dormitory

September 2012

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

October

Sun
7
14
21
28

6 - 13

26 - 28

November 2012

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

December 2012

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

8 - 15 December : 1st Final Exam

27 - 28 December : OSIS Camp

22 December : Report distribution of 1st Semester

24 December - 5 January : Holiday of 1st Semester

January 2013

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

6 January : Check in the dormitory

7 January : The beginning of 2st semester

24 January : The Birth of prophet Muhammad SAW

February

Sun
3
10
17
24

March 2013

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

April

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

22 - 25 April : UN Exam for Grade 9

May 2013

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

18 - 25 May : 2nd Final Exam

June 2013

Sun
2
9
16
23
30

2 March : Nyepi
9 March : Wafat Isa Almasih

15 - 18 april UN Exam for Grade 12

Principal

Educat

Moh. Haris,S.E, M.Si

Hamza

er 2012

Mon	Tue	wed	Thu	Fri	Sat
1	2	3	4	5	6
8	9	10	11	12	13
15	16	17	18	19	20
22	23	24	25	26	27
29	30	31			

October : 1st Midterm Exam

; October : Holiday of Idul Adha

y 2013

Mon	Tue	Wed	Thus	Fri	Sat
				1	2
4	5	6	7	8	9
11	12	13	14	15	16
18	19	20	21	22	23
25	26	27	28		

013

Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
					1
3	4	5	6	7	8
10	11	12	13	14	15
17	18	19	20	21	22
24	25	26	27	28	29

ion Coordinator

h Dwi Handoko



Gambar 1. Asrama SMA Semesta Semarang



Gambar 2. Gedung Sekolah SMA Semesta Semarang



Gambar 3. Kegiatan Kurban Idul Adha 2012



Gambar 4. Olimpiade Sains Nasional 2012



Gambar 6. Kegiatan wawancara penulis dengan Bapak Moh.Haris, S.E., M.Si



Gambar 7. Kegiatan wawancara penulis dengan Ibu Verawati S.Pdi



YAYASAN AL FIRDAUS
SMA SEMESTA
Bilingual Boarding School

Jl. Raya Semarang - Gunungpati km. 15 Semarang 50224 Telp. (024) 76916066, 76916060 Fax. (024) 76916168

SURAT KETERANGAN

No.032 / D / 4 / SMST / XII / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Haris, S.E., M.Si
Jabatan : Kepala SMA Semesta Semarang

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA**
NIM : 08470119
Jurusan/Fakultas : Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta
Judul Skripsi : *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School*

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian/survei di SMA SEMESTA Semarang dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi pada tanggal 5 Desember 2012.

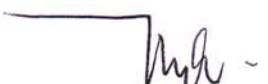
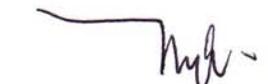
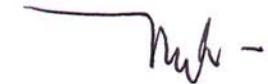
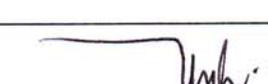
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

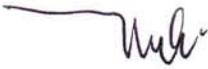
Semarang, 5 Desember 2012
Kepala Sekolah

Moh. Haris, S.E., M.Si

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Zata Yumni Nabilla Rufaida
NIM : 08470119
Pembimbing : Drs. H. M. Jamroh Latief, M. Si
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI
KELAS XI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL
SEMARANG
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 September 2012	1	Revisi pasca seminar dan Instrumen Penelitian	
2	1 Oktober 2012	2	Revisi BAB I	
3	16 Januari 2013	3	Revisi BAB I dan BAB II	
4	21 Januari 2013	4	Revisi BAB II dan BAB III	
5	28 Januari 2013	5	Revisi BAB II dan BAB III	
6	4 Februari 2013	6	Revisi BAB II dan BAB III	
7	15 Februari	8	Revisi BAB II, BAB III,	

	2013		dan BAB IV	
8	26 Februari	8	ACC	

Yogyakarta, 26 Februari 2013

Pembimbing



Drs. H. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Sertifikat



Nomor : . PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08

dibagikan kepada:

Zata Summi Nabilla Ruyaida

sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

dengan tema :

*Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa;
Berkesadaran Sosial dalam Dimensi Kebangsaan*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal 21- 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

OPAK
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Didi Maulidi
Ketua



Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan-Kalijaga Yogyakarta

Abbas Firdaus Basuni
Presiden



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA
NIM : 08470119
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP.150232846





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFAIDA
NIM : 08470119
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dra. Nur Rohmah, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

86 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFANDA
NIM : 08470119
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Pakem, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,22 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag

NIM 19710315 199803 1 004



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0984.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zata Yumni Nabilla Rufaida**
Date of Birth : **July 9, 1990**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 13, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	403



Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0978.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم **Zata Yumni Nabilla Rufaida:**

تاريخ الميلاد : ٩ يوليو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

٩.٦	فهم المسموع
١٠.٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٢٩	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : ZATA YUMNI NABILLA RUFIDA

NIM : 08470119

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

27 Maret 2012



Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

RIWAYAT HIDUP

Nama : Zata Yumni Nabilla Rufaida
Tempat / tanggal lahir : Magelang, 09 Juli 1990
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl.Kaliurang Km 9 Ngentak Sinduharjo Rt 01/Rw
23 No 33 Ngaglik Sleman Yogyakarta
Email : yumnimiauw@yahoo.co.id
Nama orang tua
a. Ayah : Purnanto
b. Ibu : Siti Fatimah
Pekerjaan orang tua
a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
No HP. : 085729636856

Riwayat Pendidikan

- ◆ TKIT Sultan Agung Sleman Yogyakarta (1994 – 1996)
- ◆ SDIT Sultan Agung Sleman Yogyakarta (1996 – 2002)
- ◆ MTs Mu'allimaat Muhamadiyah Yogyakarta (2002 – 2005)
- ◆ MAN 1 Yogyakarta (2005 – 2008)
- ◆ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008)